

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PRIBADI DI KABUPATEN MUNA  
SULAWESI TENGGARA**

Tesis S-2

Program Magister Akuntansi



**Diajukan Oleh**

**Yasha Aulia**

**18919052**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PRIBADI DI KABUPATEN MUNA  
SULAWESI TENGGARA**

**Tesis**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister  
Akuntansi**



**Diajukan Oleh**

**Yasha Aulia**

**18919052**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar pascasarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 23 juni 2021

Penulis,



Yasha Aulia

**HALAMAN PENGESAHAN**



Yogyakarta, \_\_\_\_\_

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arief Rahman', is placed below the title 'Dosen Pembimbing'.

Arief Rahman, SIP., SE., M.Com., Ph.D.

## BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Rabu tanggal 14 Juli 2021 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

**YASHA AULIA**

No. Mhs. : 18919052

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan Judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR PRIBADI DI KABUPATEN MUNA**

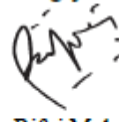
Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,  
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**

Penguji I



Arief Rahman, SIP., SE., M.Com., Ph.D.

Penguji II



Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., Ph.D.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Akuntansi,



Drs. Dekar Lertusah, SSi., M.Com., Ph.D., CfrA.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas hidayah dan pertolongan-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi Di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara”** sebagai syarat akademis untuk mencapai gelar Magister Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS), Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Arief Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D selaku dosen pembimbing tesis yang selalu memberikan saran, arahan, dan masukan dalam penyusunan tesis hingga akhir.
4. Bapak Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., Ph.D selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan tesis.

5. Orang tua tercinta Bapak Dasri, S.Pd, Ibu Lilis Nur, kakak kakak tersayang Vit Neru Satrah, S.P., M.P., Priska faradisya, S.H., M.H, Atto Harianto Nur, Asgaf Asegaf Nur, SH., MH., Supriatno Nur, Waode Sumarni, A.Md.AK., Meryana Benly S.Pd., M.Pd, Abdul Malik Ibrahim, S.Kom, Muhammad Rezki Ian, S.T, dan adik-adik tersayang Zey Anastasya S.Pd., C.M,Pd, Tiara Hafidsya S.P, feby Angguni Nur, S.P, Sulistian, S.Tr.,kes, Fadlur Rohmansya, Fatian Arfatisya, Fatir Alamsya, dan untuk yang terspesial Laode Muhamad Wahyudin Syawal, S.Ak., M.Ak., yang telah banyak mendoakan, memberikan dukungan moral serta moril, memberikan motivasi, semangat,dan bantuan yang tak terhingga dan sangat berharga dalam proses menyelesaikan penyusunan tesis.
6. Eka Apriyani Kasim Mongkito, S.Pd., C.M,Ak , Indyta Rangkasi Ridwan Muslimin S.Pd, Ayu Lestari S.M, Ade Irma Darmayanti Ismail, S.M, Ifnar Jasmin, S.M dan Shintya Cahya Retnaningdya S.Ak., M.Ak sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis.

7. Megawati dewi lestari, S.Pd, Nur Ayuni, Shinta Dewiyanti, Resyelly Viona S.Ak., M.Ak, Mutmainnah, S.M., M.M, Rahmawati Lawulewulu,S.M dan teman-teman MAKSI 18 yang selalu memberikan semangat.
8. Para dosen, karyawan Program Pasca Sarjana FBE Universitas Islam Indonesia. Sebesar apapun kemampuan penulis tidak akan menutupi segala kekurangan dalam penulisan, semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 22 juni 2021

Penulis

(Yasha Aulia)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN TESIS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Teori Atribusi .....	9
2.2. Kepatuhan Wajib Pajak .....	12

2.2.1. Kriteria Wajib Pajak Patuh.....	12
2.2.2. Jenis-Jenis Kepatuhan Pajak .....	13
2.3. Penelitian Terdahulu.....	14
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	21
2.4.1. Pemahaman Peraturan Perpajakan (X1) .....	21
2.4.2. Sosialisasi Perpajakan (X2).....	22
2.4.3. Pendapatan Masyarakat (X3) .....	23
2.4.4. Akses Pajak (X4).....	23
2.4.5. Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X5) .....	25
2.5. Skema Konseptual .....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1. Populasi dan Sampel.....	27
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.3. Pilot Test.....	28
3.3.1. Pengertian Pilot Test .....	28
3.3.2. Alur Pilot Test .....	29
3.4. Operasionalisasi Variabel .....	34
3.4.1. Variabel (Y) Kepatuhan Wajib Pajak .....	34
3.4.2. Variabel (X1) Pemahaman Peraturan Perpajakan .....	35
3.4.3. Variabel (X2) Sosialisasi Perpajakan.....	36
3.4.4. Variabel (X3) Pendapatan Masyarakat .....	36
3.4.5. Variabel (X4) Akses Pajak.....	37
3.4.6. Variabel (X5) Kepercayaan Pada Pemerintah.....	37

3.5. Metode Analisis Data .....	38
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.5.2. Uji Kualitas Data.....	39
3.5.2.1. Uji Validitas Data .....	39
3.5.2.2. Uji Reliabilitas .....	39
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.3.1. Uji Normalitas.....	40
3.5.3.2. Uji Multikolinearitas .....	41
3.5.3.3. Uji Heterokedasitas .....	41
3.5.4. Uji Hipotesis .....	42
3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	42
3.5.4.2. Uji T (Parsial) .....	43
3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi .....	43
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1. Hasil Analisis Data .....	45
4.2. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.3. Hasil Uji Kualitas Data.....	48
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	53
4.5. Hasil Uji Hipotesis.....	57
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
<b>BAB V. KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI .....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	69

5.3. Saran .....	69
5.4. Implikasi .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor Kab. Muna .....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Kuisisioner Pemahaman Peraturan Perpajakan .....	30
Tabel 3.2 Kuisisioner Sosialisasi Perpajakan .....	30
Tabel 3.3 Kuisisioner Pendapatan Masyarakat .....	31
Tabel 3.4 Kuisisioner Akses Pajak .....	32
Tabel 3.5 Kuisisioner Kepercayaan Terhadap Pemerintah .....	32
Tabel 3.6 Kuisisioner Kepatuhan Wajib Pajak .....	33
Tabel 3.7 Tabel Tanggapan Masyarakat .....	33
Tabel 4.1 Data Responden .....	45
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Pemahaman Peraturan Perpajakan .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Sosialisasi Perpajakan .....	49
Tabel 4.5 Hasil Pendapatan Masyarakat .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Akses Pajak .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Kepercayaan Terhadap Pemerintah .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Kepatuhan Wajib Pajak .....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas .....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedasitas .....	56

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... 57

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... 60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Skema Konseptual..... 26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran Data Jawaban Responden .....	83
Lampiran Distribusi Frekuesni Jawaban Responden .....	115
Lampiran Hasil Pengolahan Data.....	124





## **ABSTRAC**

*Tax is a mandatory contribution to the state that is owed by an individual or entity, which is coercive under the law without receiving direct compensation and is used for the purposes of the state for the greatest prosperity of the people. One type of tax is a motor vehicle tax which is included in the regional tax category. Motor vehicle tax is very influential on the source of local revenue (PAD) which is useful to help finance the implementation or routine tasks of local governments, therefore motor vehicle tax collection needs to be optimized as well as possible. This study aims to analyze the factors that influence the compliance of private motorized vehicle taxpayers in Muna Regency, Southeast Sulawesi. The variables in this study are understanding of tax regulations, socialization of taxation, public income, tax access, and trust in the government. Respondents in this study were private motor vehicle taxpayers in Muna Regency with a total sample of 200 respondents. The sampling method used was convenience sampling. Analysis of the data used is linear regression analysis using the SPSS program. The results of this study indicate that the understanding of tax regulations has a positive and insignificant effect on taxpayer compliance, taxation socialization has a positive and significant effect on taxpayer compliance, community income has a positive and significant effect on taxpayer compliance, tax access has a positive and significant effect on mandatory compliance tax, and trust in the government has a positive and significant effect on taxpayer compliance.*

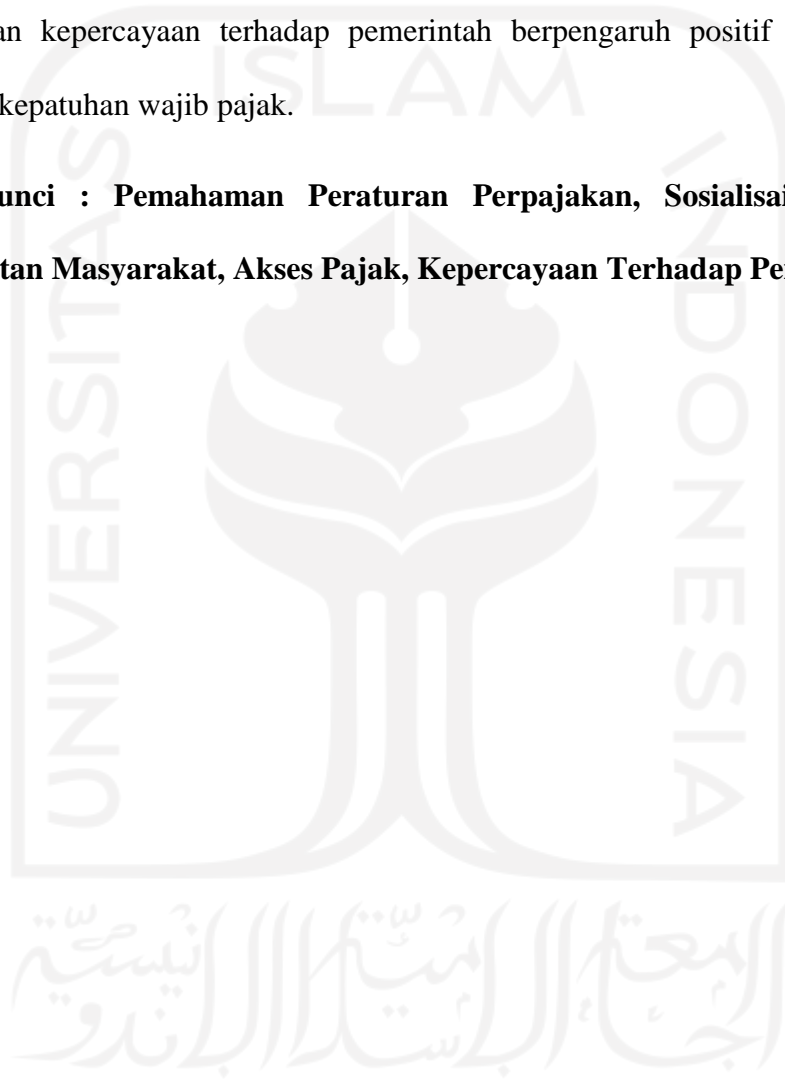
***Keywords: Understanding of Tax Regulations, Tax Socialization, Community Income, Tax Access, Trust in the Government.***

### **ABSTRAK**

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan, yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu jenis pajak adalah pajak kendaraan bermotor yang masuk dalam kategori pajak daerah. Pajak kendaraan bermotor sangat berpengaruh terhadap sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang berguna untuk membantu membiayai pelaksanaan atau tugas rutin pemerintah daerah maka dari itu pemungutan pajak kendaraan bermotor perlu di optimalkan sebaik mungkin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, pendapatan masyarakat, akses pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor pribadi yang ada di Kabupaten Muna dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sosialisasi perpajakan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pendapatan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, akses pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Kata Kunci : Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sosialisai Perpajakan, Pendapatan Masyarakat, Akses Pajak, Kepercayaan Terhadap Pemerintah.**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan pungutan wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi maupun badan, yang sifatnya memaksa karena didasari oleh peraturan perUndang-Undangan dan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama membantu pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Ditinjau dari lembaga pemungutannya, pajak dibedakan menjadi dua, yaitu pajak pusat yang dikelola oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin negara serta pembangunan yang tercakup dalam APBN dan pajak daerah yang wewenang pemungutannya dikelola oleh pemerintah daerah. Pembagian pajak ini berdasarkan pada hierarki pemerintah yang berwenang menjalankan pemerintahan.

Berfokus pada pajak daerah, pungutan daerah yang berupa pajak dan retribusi diatur dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Pemerintah daerah diberi kewenangan yang lebih dalam mengatur kebijakan perpajakan karena hasil penerimaan pajak dan retribusi diakui belum memadai dan memiliki peranan yang relatif kecil terhadap APBD sehingga diharapkan dengan adanya kebijakan tersebut maka pemerintah daerah bisa lebih mengoptimalkan PAD.

Salah satu jenis pajak daerah adalah pajak kendaraan bermotor. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang dikenakan terhadap kepemilikan ataupun penguasaan kendaraan bermotor, baik kendaraan bermotor roda dua atau lebih dan beserta gandengannya yang dipergunakan pada seluruh jenis jalan darat serta digerakkan oleh peralatan tehnik yang berupa motor atau peralatan yang lain yang berfungsi merubah sumber daya energi menjadi sebuah tenaga gerak pada kendaraan bermotor yg bersangkutan, termasuk alat alat besar yang bisa bergerak hal ini diatur dalam UU No. 28 Tahun 2007. Pajak kendaraan bermotor sangat berpengaruh terhadap sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang berguna untuk membantu membiayai pelaksanaan atau tugas rutin pemerintah daerah Yunus dan Abdul (2010) oleh karena itu pemungutan pajak kendaraan bermotor sangat perlu dioptimalkan sebaik-baniknya. Berdasarkan data yang didapat pada kantor SAMSAT kabupaten Muna, jumlah obyek dan penerimaan dari sektor pajak kendaraan bermotor dari tahun 2013 hingga tahun 2017.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Obyek dan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor**

**Kab. Muna**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Obyek Pajak Kendaraan Bermotor</b>	<b>Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor/Tahun</b>
2013	6.646	2.392.908.096
2014	9.997	2.700.223.401
2015	10.205	3.830.118.619

2016	9.447	3.064.089.755
2017	5.102	1.025.149.178

**Sumber: Kantor SAMSAT Kab.Muna**

Dapat dilihat, sejauh mana peningkatan maupun penurunan penerimaan dan obyek pajak dari kendaraan bermotor yang terjadi tiap tahunnya. Dari tahun 2013 hingga 2016 penerimaan pajak kendaraan bermotor mengalami peningkatan di setiap tahunnya yang diikuti pula dengan meningkatnya jumlah obyek pajak pada tahun 2013 hingga 2015, dan pada tahun 2016 dan tahun 2017 jumlah obyek pajak mengalami penurunan yang diikuti juga dengan menurunnya penerimaan pendapatan yang cukup signifikan sebesar 2.638.940.577. Dari pendapatan tiap tahunnya, pajak kendaraan bermotor telah menunjukkan kemampuan dalam memberikan sumbangsih yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Muna. Dibandingkan dengan pajak hotel, penerimaan pajak hotel di kabupaten Muna berdasarkan hasil laporan BPS terdapat sebanyak 18 unit hotel yang pada umumnya masih berstatus sebagai hotel melati, dari keseluruhan kamar yang dimiliki oleh setiap hotel, maksimum potensi untuk tingkat hunian kamar hotel dalam per harinya adalah 3 sampai 4 kamar dengan jangkauan harga paling rendah senilai Rp 50.000 dan paling tinggi senilai Rp 300.000. Hal ini dikarenakan pengunjung dari luar daerah yang masuk ke Muna hanya berdasarkan kegiatan-kegiatan besar saja seperti Pekan Olah Raga Daerah (PORDA) sedangkan untuk wisatawan tidak ada sama sekali. Sehingga berdasarkan hal ini maka dapat dikemukakan bahwa hotel yang terdapat di kabupaten Muna yang berada pada klasifikasi hotel kelas melati, jika ditinjau dari potensi tingkat hunian menunjukkan

bahwa pajak hotel belum memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan pajak yang dimiliki oleh Kabupaten Muna. Akan tetapi, permasalahan yang timbul dari pajak kendaraan bermotor pada saat ini berupa tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih rendah dan berdampak belum optimalnya penerimaan pajak.

Kepatuhan wajib pajak sendiri didefinisikan sebagai kemauan wajib pajak untuk tunduk terhadap regulasi perpajakan di suatu negara. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak seharusnya merupakan posisi strategis dalam upaya peningkatan penerimaan daerah dari sektor pajak, Samrotun dan Suhendro (2018) menyatakan bahwa tidak mudah membujuk semua wajib pajak untuk mematuhi semua persyaratan sistem perpajakan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, salah satunya faktor pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan. Pemahaman mengenai peraturan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak akan dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak mengenai seberapa penting pajak bagi negara (Torgler, 2007).

Penelitian ini mengacu pada dua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani dan Asis (2017) hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Serta penelitian yang dilakukan oleh Mardiana, Wahyuni, dan Herawati (2016). Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PRIBADI DI KABUPATEN MUNA SULAWESI TENGGARA”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini di formulasikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman peraturan perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna?.
2. Apakah sosialisasi pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna?.
3. Apakah pendapatan masyarakat memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna?.
4. Apakah akses pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna?.
5. Apakah kepercayaan pada pemerintah memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna?.



### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna.
2. Mengetahui pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna.
4. Mengetahui pengaruh akses pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna.
5. Mengetahui pengaruh kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi di kabupaten Muna.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, seperti:

1. Bagi kalangan akademisi dan pihak-pihak yang membutuhkan, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang akan datang dengan topik yang sama atau kajian-kajian yang berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi.
2. Bagi peneliti sendiri dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Tesis ini terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, analisa data dan pembahasan serta kesimpulan, implikasi dan saran.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis memaparkan landasan teori yang relevan dengan topik, telaah penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis memaparkan objek penelitian, jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data serta definisi dan pengukuran variabel penelitian.

### **BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang analisis statistik deskriptif semua variabel. Selain itu, pada bagian ini membahas hasil analisis data dan menjelaskan hasil pengujian hipotesis berdasarkan informasi yang didapat.

## **BAB V            KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

Bab ini akan membahas kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, keterbatasan penelitian, implikasi penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Atribusi

Malle (2007) menyatakan bahwa teori *atribusi* menyuguhkan sebuah kerangka kerja untuk memahami bagaimana setiap individu menafsirkan perilaku mereka sendiri dan perilaku orang lain. Teori *atribusi* menekankan pada bagaimana individu menafsirkan berbagai kejadian dan bagaimana hal ini berkaitan dengan pemikiran dan perilaku mereka. Teori *atribusi* pertama kali dikemukakan oleh (Heider, 1958) dikembangkan lebih lanjut oleh Kelley (1967, 1972), dan beberapa ahli lainnya. Heider adalah salah satu ahli psikologi yang pertama kali mendefinisikan istilah *atribusi*. Menurut Fritz Heider teori *atribusi* merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Terdapat dua pengertian *atribusi* menurut Heider, yaitu *atribusi* sebagai proses persepsi dan *atribusi* sebagai penilaian kausalitas (Malle, 2007). *Atribusi* sebagai proses persepsi merupakan inti dari proses persepsi manusia. Lebih jauh Heider berpendapat bahwa manusia terikat dalam proses psikologis yang menghubungkan pengalaman subyektif mereka dengan berbagai obyek yang ada. Kemudian, berbagai obyek tersebut direkonstruksikan secara kognitif agar menjadi sumber-sumber akibat dari pengalaman perseptual. Sebaliknya, ketika orang mencoba untuk membayangkan sebuah obyek, maka mereka akan menghubungkan pengalaman tersebut ke dalam alam pikiran mereka. Sedangkan *atribusi* sebagai penilaian kausalitas menekankan pada penyebab orang berperilaku tertentu. Terdapat dua jenis atribusi kausalitas yaitu

*atribusi personal* dan *atribusi impersonal*. Yang dimaksud dengan *atribusi personal* adalah penyebab personal atau pribadi yang merujuk pada kepercayaan, hasrat, dan intensi yang mengarahkan pada perilaku manusia yang memiliki tujuan. Sedangkan, *atribusi impersonal* adalah penyebab di luar pribadi yang bersangkutan yang merujuk pada kekuatan yang tidak melibatkan intensi atau tujuan. Untuk itu, dalam ranah persepsi sosial, orang akan berupaya untuk menjelaskan terjadinya sebuah perilaku.

Teori *atribusi* menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan dari faktor internal ataupun eksternal (Luthans, 2005).

Teori atribusi menjelaskan mengenai pemahaman dari reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitarnya, dengan memahami alasan dari reaksi tersebut atas peristiwa tertentu. Teori atribusi juga menjelaskan bahwa beberapa perilaku yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik pribadi, dapat dikatakan bahwa hanya dengan melihat perilaku seseorang dapat diketahui sikap atau karakteristik orang tersebut, dan juga dapat memprediksi perilaku seseorang ketika menghadapi situasi tertentu. Teori *atribusi* adalah proses persepsi dalam menentukan apakah perilaku atau kejadian yang diamati disebabkan oleh sebagian besar dari faktor internal atau faktor eksternal. Tindakan atau kejadian dalam faktor internal yaitu kemampuan atau motivasi seseorang, sedangkan tindakan atau kejadian dalam faktor eksternal yaitu faktor dari orang lain maupun keadaan lingkungan (Wibowo, 2014).

Proses persepsi ini penting karena dalam proses persepsi mampu membentuk hubungan sebab-akibat, dan dapat mempengaruhi bagaimana kita merespon perilaku orang lain dan bagaimana kita bertindak di waktu yang akan datang. Bagaimana kita bereaksi terhadap kinerja buruk rekan kerja, tergantung pada atribusi internal atau eksternal kita terhadap kinerja tersebut (Wibowo, 2014), seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi di sekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang, yang disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions* (Luthans, 2005). Penyebab internal mengarah pada bagian dari perilaku individu yang ada dalam diri individu tersebut seperti kapasitas, inspirasi, karakter tertentu, dan wawasan diri. Sedangkan penyebab eksternal tergantung pada keadaan maupun lingkungan di sekitar individu yang dapat mempengaruhi individu dalam bertindak seperti perspektif individu, kondisi sosial, dan kualitas sosial yang ada. Dengan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu langkah dan pilihan seperti halnya cara seseorang bertindak.

Kepatuhan wajib pajak sangat berkaitan dengan sikap seseorang atau wajib pajak dalam melakukan penilaian terhadap pajak itu sendiri. Penilaian individu dalam membuat keputusan tentang orang lain ataupun sesuatu sangat dipengaruhi oleh kondisi luar dan dalam individu tersebut. Hipotesis atribusi berlaku dalam memperjelas maksud tersebut.

## **2.2 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Kepatuhan Wajib Pajak yang dikemukakan oleh Rahayu, (2017) adalah suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana wajib pajak akan berusaha untuk mengerti dan memahami aturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang, serta membayar pajak tepat waktu. Gunadi (2013) menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam hal ini diartikan, wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, kepatuhan wajib pajak adalah pemenuhan kewajiban dari wajib pajak dalam menjalankan dan atau melaksanakan kewajiban perpajakannya tepat pada waktunya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

### **2.2.1 Kriteria Wajib Pajak Patuh**

Menurut Rahayu (2020) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012, yang tergolong dalam kategori wajib pajak patuh adalah:

1. Tidak lalai dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

2. Tidak menunggak pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan yang telah memiliki izin diperbolehkan untuk membayar cicil (mengangsur) atau menundaan pembayaran.
3. Akuntan publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah telah mengaudit laporan keuangan wajib pajak dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam 3 tahun terakhir.
4. Tidak ada kasus pidana dalam bidang perpajakan yang didasari oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum 5 tahun terakhir.

### **2.2.2 Jenis-jenis Kepatuhan Pajak**

Menurut Rahayu (2020) kepatuhan terbagi menjadi dua macam, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan materil. Kepatuhan formal dalam hal ini yaitu memahami semua ketentuan dalam peraturan perundang-undang perpajak serta mendaftarkan diri sebagai wajib pajak. Sedangkan kepatuhan material merupakan sebuah keadaan di mana wajib pajak secara sukarela mau memenuhi semua ketentuan material perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undang perpajakan. Wajib pajak yang patuh akan mengisi dengan jujur, lengkap, dan benar Surat Pemberitahuan (SPT) berdasarkan ketentuan yang berlaku dan menyampaikannya sebelum batas waktu berakhir.



### 2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut tabel rangkuman penelitian terdahulu mengenai *Kepatuhan Wajib Pajak* yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu *Kepatuhan Wajib Pajak*.**

No	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Wardani dan Asis (2017)	Pengetahuan Wajib Pajak, kesadaran wajib pajak, program samsat corner, dan kepatuhan wajib pajak	Penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan Wajib Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, program samsat corner berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dan Pengetahuan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, dan program samsat corner berpengaruh

			secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
2	Mardiana, Wahyuni, dan Herawati (2016)	<i>self assessment</i> , tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, persepsi wajib pajak tentang sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan serta kepatuhan wajib pajak.	Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Self Assessment System</i> , tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, persepsi wajib pajak tentang system perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Secara simultan variabel <i>Self Assessment System</i> , tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, persepsi wajib pajak tentang system perpajakan, dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.

3	Danarsi, Siti Nurlaela dan Subroto (2017)	Pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak	Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemahaman dan kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan tarif pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dikota Surakarta.
4	Purnamasari, Pratiwi dan Sukirman (2016)	pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah, hukum, serta nasionalisme dan kepatuhan wajib pajak	Penelitian kali ini menjelaskan bahwa Pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Tingkat kepercayaan pemerintah dan hukum tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

			Nasionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
5	Aswati, dkk.	Kesadaran WP, pengetahuan WP, akuntabilitas pelayanan dan	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, serta akuntabilitas pelayanan publik secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan secara simultan variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Asis (2017) yang berjudul “Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, program samsat corner berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dan Pengetahuan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, dan program samsat corner berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Accidental Sampling dengan sampel sebanyak 108 wajib pajak kendaraan bermotor yang membayar pajak kendaraannya melalui SAMSAT Corner Galeria Mall Yogyakarta sedangkan data yang dapat diolah sebanyak 105 kuesioner.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Mardiana, Wahyuni, dan Herawati (2016) dengan judul “Pengaruh self assessment, tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, persepsi wajib pajak tentang sistem perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan membayar pajak (studi kasus wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan pajak pratama singaraja)”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial variabel *Self Assessment System*, tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, persepsi wajib pajak tentang system perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Secara simultan variabel *Self*

*Assessment System*, tingkat pengetahuan perpajakan, tingkat pendapatan, sanksi pajak, persepsi wajib pajak tentang system perpajakan, dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel.

Penelitian yang dilakukan oleh Danarsi, Siti Nurlaela dan Subroto (2017) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak mobil dengan diberlakukannya pajak progresif di kota surakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kesadaran perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan tarif pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dikota Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Random Sampling dengan sampel penelitian sebanyak 30 responden.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari, Pratiwi dan Sukirman (2016) dengan judul “Pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum, serta nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 (studi pada wajib pajak PBB-P2 di kota banjar)”. Hasil yang didapat menjelaskan bahwa Pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sanksi perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Tingkat kepercayaan pemerintah dan hukum tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Nasionalisme berpengaruh

positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak PBB yang berada di Kota Banjar. Populasi berjumlah 109.326 wajib pajak PBB yang tercatat pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah per November 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *convenience sampling*.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aswati. dkk (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, serta akuntabilitas pelayanan publik secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan secara simultan variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menggunakan 99 sampel dengan metode *accidental sampling*.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya, di antaranya, peneliti ini berfokus pada variabel yang tidak konsisten dengan teori yang digunakan sebagai bahan acuan seperti variabel pemahaman terhadap peraturan perpajakan. Penelitian ini menggunakan sampel wajib pajak kendaraan bermotor pribadi dengan jumlah 200 responden, kriteria wajib pajak kendaraan bermotor pribadi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang patuh dan tidak patuh dalam membayar pajak

kendaraan bermotor, tidak patuh dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayar pajak tidak pada waktunya atau wajib pajak yang mempunyai tunggakan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan satu variabel yang belum banyak digunakan oleh peneliti-peneliti yang lain dan belum digunakan oleh penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan acuan.

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

### **2.4.1 Pemahaman peraturan perpajakan ( $X_1$ )**

Berdasarkan teori *atribusi*, pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan merupakan penyebab internal yang dapat memengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat dan mengambil keputusan untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, dalam hal ini kepatuhan wajib pajak berkaitan atau saling terhubung dengan sikap dari wajib pajak dalam membuat perspektif terhadap pajak itu sendiri. Perumusan hipotesis pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Faturokhman, serta Pratiwi (2012), yang menyatakan bahwa pengaruh pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar serta penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Susanti (2014), serta Ilhamsyah, dkk (2016) yang juga menemukan bahwa pemahaman mengenai sistem perpajakan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Argumen yang digunakan adalah wajib pajak yang mempunyai pemahaman mengenai peraturan perpajakan akan lebih mudah mengerti mengenai apa saja yang menjadi kewajibannya sebagai wajib pajak sehingga



tanggung jawabnya akan dituntaskan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H1: *Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.***

#### **2.4.2 Sosialisasi perpajakan (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan *teori atribusi* yang menyatakan bahwa seseorang akan membuat penilaian terhadap situasi sosial (kognisi sosial), dan menekankan orang tersebut berperilaku tertentu secara impersonal, di mana penyebabnya berada di luar pribadi yang bersangkutan. Hal ini menjelaskan tentang bagaimana wajib pajak dapat mengambil suatu tindakan dan keputusan dengan melihat dan menilai cara yang dilakukan oleh aparatur pajak dalam memberikan informasi mengenai perpajakan.

Perumusan hipotesis ini mengacu pada penelitian (Purba, 2016) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Argumentasi yang dipakai adalah sosialisasi yang baik yang dilakukan oleh aparatur pajak dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai perpajakan, ataupun mengenai pemberian informasi tentang kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah, diharapkan wajib pajak akan sadar seberapa pentingnya pengaruh pajak bagi negara maupun daerah. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H2: *Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.***

### 2.4.3 Pendapatan masyarakat (X<sub>3</sub>)

Berdasarkan teori *atribusi* yang menjelaskan untuk menentukan perilaku seseorang, hal tersebut dapat timbul secara internal maupun eksternal. Sedangkan pendapatan atau kemampuan ekonomi merupakan pengaruh yang timbul melalui faktor internal, di mana jika kemampuan ekonomi wajib pajak rendah, mereka cenderung akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sedangkan yang berpenghasilan besar lebih *konservatis* dalam pelaporan kewajiban perpajakannya. Perumusan hipotesis ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Argumentasi yang digunakan adalah faktor ekonomi merupakan hal yang sangat fundamental dalam melaksanakan kewajiban. Hal tersebut disebabkan karena semua kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan memerlukan biaya. Sehingga baik besar maupun kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat mempengaruhi kegiatan yang akan dilakukan. Semakin besar pendapatan wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan yang diberikan wajib pajak. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H3: Pendapatan masyarakat pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.**

### 2.4.4 Akses pajak (X<sub>4</sub>)

Berdasarkan teori *atribusi* yang menyatakan bahwa manusia terikat dalam proses psikologis yang menghubungkan pengalaman subyektif mereka dengan berbagai objek

yang ada. Kemudian hal tersebut yang akan menjadi sumber-sumber akibat. Artinya bahwa segala sesuatu yang menjadi objek akan menjadi alasan seseorang bertindak, yang kemudian dari tindakan tersebut akan menjadi pengalaman yang akan terus berulang menjadi faktor pendorong untuk seseorang mengambil tindakan ataupun keputusan jika berada dalam situasi maupun keadaan yang sama. Dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang menjadi objek dari tindakan wajib pajak salah satunya adalah kemudahan dalam mengakses berbagai informasi pelayanan yang disediakan maupun kemudahan dalam mendapatkan lokasi pusat kegiatan pelayanan agar wajib pajak tidak merasakan kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Perumusan hipotesis ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Barus et al. (2016), dan Rohemah, Riskiyatur (2014), menjelaskan bahwa akses pajak mempunyai pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi tanggung jawabnya. Argumentasi yang digunakan adalah wajib pajak ataupun sebagian masyarakat mempunyai aktivitas yang padat. Keterbatasan waktu yang ada bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya akses yang mudah dijangkau tentu akan meringankan serta membantu wajib pajak sehingga wajib pajak tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

**H4: Akses pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.**

#### **2.4.5 Kepercayaan terhadap pemerintah (X<sub>5</sub>)**

Berdasarkan *teori atribusi* seseorang akan membuat penilaian terhadap orang lain sehingga menyebabkan personal atau pribadi yang merujuk pada kepercayaan dan mengarahkan pada perilaku yang memiliki tujuan. Dalam hal ini penilaian wajib pajak pada pemerintah baik itu penilaian yang buruk maupun sebaliknya akan menimbulkan kepercayaan, dan dari kepercayaan tersebut akan menjadi alasan dari tindakan yang di ambil wajib pajak dalam membuat keputusan. Perumusan hipotesis pada penelitian ini mengacu pada penelitian yang pernah dilakukan oleh Alm dan Torgler (2006), yang menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Argumentasi yang digunakan adalah wajib pajak yang mempunyai kepercayaan terhadap pemerintah dalam menjalankan fungsinya dengan benar akan memberikan keyakinan kepada wajib pajak bahwa iuran yang diberikan masyarakat kepada negara maupun daerah dipergunakan dengan baik untuk kepentingan bersama sehingga wajib pajak tidak akan ragu dalam mengambil sikap untuk tetap patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

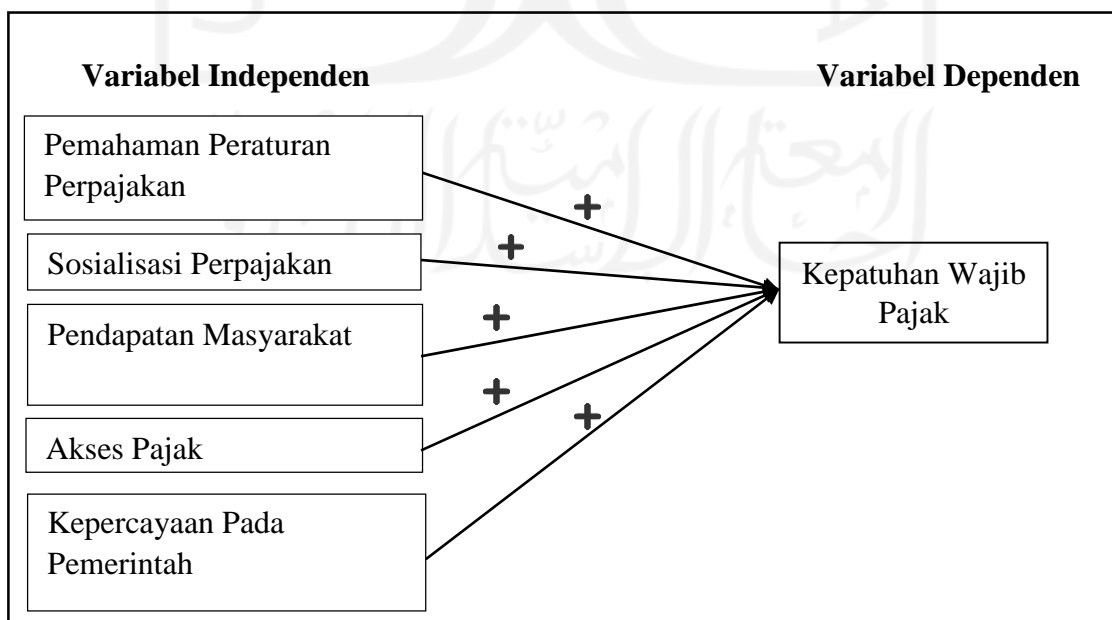
**H<sub>5</sub> : *Tingkat kepercayaan pada pemerintah berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak.***

## 2.5 Skema Konseptual

Skema konseptual suatu penelitian adalah suatu model yang menunjukkan hubungan logis antara faktor/variabel yang telah diidentifikasi penting untuk menganalisis masalah penelitian (Sinulingga, 2014). Skema konseptual dibangun berdasarkan teori yang sudah ada maupun dokumen-dokumen penelitian terdahulu sehingga terintegrasi sebagai satu kesatuan.

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini, selanjutnya menguji mengenai lima variabel independen terhadap satu variabel dependen, yaitu pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, kemampuan ekonomi masyarakat, akses pajak, dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak. Berikut ini adalah skema yang menggambarkan seluruh set variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.

**Gambar 2.2**  
**Skema Konseptual**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pribadi yang terdaftar pada Kantor SAMSAT Kabupaten Muna. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 200 responden dengan kriteria wajib pajak kendaraan bermotor pribadi yang patuh dan tidak patuh dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada Kantor SAMSAT, dengan menggunakan *convenience sampling* sebagai metode pengambilan sampel, *convenience sampling* adalah pengambilan sampel didasari pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat atau pengambilan sampel secara nyaman dilakukan dengan memilih sampel bebas berdasarkan kebutuhan peneliti (Jogiyanto, 2013). Penentuan sampel ditentukan berdasarkan rumus *slovin*.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode untuk melakukan pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan maupun tulisan (Indriartoro & Supomo, 2016). Pada penelitian ini peneliti menyebar kuesioner secara langsung kepada pihak wajib pajak kendaraan bermotor pribadi agar peneliti dapat menjelaskan hubungan hubungan

yang terdapat pada kelima variabel (X) terhadap satu variabel (Y) yang akan diteliti. Pada kuesioner yang diberikan kepada wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor pribadi yang menjadi responden, dalam mengukur instrumen pada variabel variabel penelitian ini, digunakan skala dengan rentang 1 sampai dengan 6. Kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat nilai (6),
2. Jawaban Setuju (S) mendapat nilai (5),
3. Jawaban Agak Setuju (AS) mendapat nilai (4)
4. Jawaban Agak Tidak Setuju (ATS) mendapat nilai (3)
5. Jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat nilai (2),
6. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai (1).

### **3.3 Pilot Test**

#### **3.3.1 Pengertian Pilot test**

Menurut Sugiyono (2012) kelemahan penelitian survei antara lain: 1) tidak ada interaksi langsung dari kedua pihak sehingga peneliti tidak dapat mengetahui ekspresi dari responden; 2) secara sosiologis, metode survei melihat masyarakat sebagai kumpulan individu yang tidak dipandang sebagai satu kesatuan sosial yang holistik (menyeluruh); 3) metode survei bersifat kaku, di mana tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti hal-hal di luar rancangan; 4) kuesioner tidak dapat menyajikan gambaran khas mengenai kelompok atau komunitas tertentu dalam populasi; 5) metode survei hanya dilakukan pada satu titik waktu tertentu (*cross-sectional*) saja, sehingga

tidak mengetahui proses perkembangan masyarakat; 6) metode survei sangat rentan adanya kesalahan, sehingga sangat ditentukan oleh besar kecilnya sampel; 7) metode survei menuntut validitas dan reliabilitas kuesioner sebagai instrumen penelitian; 8) metode survei dapat menghasilkan generalisasi empiris terhadap populasinya apabila menggunakan teknik sampling yang benar. Sehingga sebelum penelitian dilakukan maka dipandang perlu menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden untuk mengetahui apakah kuesioner itu baik dan layak atau tidak. Penyebaran kuesioner tersebut ditujukan sebagai uji coba. Menurut Sugiyono (2017) pilot test dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesempurnaan desain eksperimen dan kemungkinan perbaikan yang diperlukan, sehingga eksperimen yang sesungguhnya dapat dilakukan dengan baik dan terhindar dari ancaman mortalitas. Post kuesioner terdiri dari 5 skor, dengan skala terendah adalah 1 (satu) yang menyatakan bahwa sangat tidak perlu dan skala tertinggi adalah 5 (lima) menyatakan bahwa sangat perlu.

### **3.3.2 Alur Pilot Test**

Alur pilot test diperlukan untuk mengetahui apakah desain eksperimen perlu perbaikan atau tidak, dilakukan cek manipulasi dengan mengadopsi dan memodifikasi instrument melalui keputusan dan post kuesioner. Rata-rata tingkat kejelasan tugas eksperimen, tingkat keyakinan atas jawaban yang diberikan oleh subyek, tingkat keterlibatan, dan tingkat perhatian subyek selama eksperimen dinilai sangat baik, karena seluruh subyek menjawab *manipulation check* dengan benar, maka desain



eksperimen tidak memerlukan perbaikan dan dapat dipakai untuk eksperimen yang sesungguhnya. Berikut hasil penyebaran kuesioner melalui pilot test:

**Tabel 3.1**  
**Kuesioner Pemahaman Peraturan Perpajakan**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	2	4	4	3	4	17
<b>2</b>	3	3	3	3	3	15
<b>3</b>	4	4	4	4	4	20
<b>4</b>	4	4	4	4	4	20
<b>5</b>	4	3	4	3	4	18

*Sumber: Data Primer.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden mengerti dan memahami isi pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.2**  
**Kuesioner Sosialisasi Perpajakan**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	4	4	2	4	4	18
<b>2</b>	3	4	4	3	2	16
<b>3</b>	3	4	4	4	3	18
<b>4</b>	3	3	4	2	4	16

5	2	4	4	4	4	18
---	---	---	---	---	---	----

*Sumber: Data Primer.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden mengerti dan memahami isi pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.3**  
**Kuesioner Pendapat Masyarakat**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	4	4	4	4	4	20
<b>2</b>	2	3	4	4	3	16
<b>3</b>	3	4	4	2	2	15
<b>4</b>	3	4	4	3	4	18
<b>5</b>	4	4	4	4	4	20

*Sumber: Data Primer*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden mengerti dan memahami isi pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.4**  
**Kuesioner Akses Pajak**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	4	2	3	3	4	16
<b>2</b>	4	4	3	3	3	17
<b>3</b>	4	3	4	4	4	19
<b>4</b>	4	4	2	4	4	18
<b>5</b>	4	4	4	4	4	20

*Sumber: Data Primer.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden mengerti dan memahami isi pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.5**  
**Kuesioner Kepercayaan Terhadap Pemerintah**

<b>NO</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1</b>	2	4	4	4	4	18
<b>2</b>	3	4	2	3	4	16
<b>3</b>	4	2	4	3	2	15
<b>4</b>	2	3	4	4	3	16
<b>5</b>	3	3	2	3	4	15

*Sumber: Data Primer.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden mengerti dan memahami isi pernyataan yang diberikan.

**Tabel 3.6**  
**Kuesioner Kepatuhan Wajib Pajak**

NO	1	2	3	4	5	Jumlah
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	3	15
3	2	3	4	2	4	15
4	3	4	3	4	2	16
5	4	3	2	3	4	16

*Sumber: Data Primer.*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa responden mengerti dan memahami isi pernyataan yang diberikan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan dengan menggunakan pilot tes, dapat diketahui tanggapan responden mengenai kuesioner yang disebarkan.

**Tabel 3.7**  
**Tanggapan Responden**

No	Keterangan	Tanggapan responden
1	R1	Sebagai wajib pajak saya mudah memahami pertanyaan dari setiap kuesioner, sehingga memudahkan saya dalam memberikan pilihan jawaban yang tepat.

2	R2	Pertanyaan yang diberikan sangat membantu wajib pajak secara tidak langsung dalam memberikan masukan kepada kantor SAMSAT
3	R3	Pertanyaan yang ada pada penelitian ini sangat jelas dan mampu mewakili dalam menggambarkan keadaan sebenarnya yang dihadapi oleh wajib pajak
4	R4	Setiap item dari kuesioner yang diberikan cukup jelas dan dapat dipahami dengan mudah.
5	R5	Sebagai wajib pajak saya sangat setuju dengan pertanyaan yang ada pada kuesioner penelitian ini untuk menguji kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakannya.

*Sumber: Tanggapan Responden Wajib Kendaraan Bermotor di Kabupaten Muna*

Penyebaran kuesioner ini dilaksanakan 20 Januari 2021 yang bertempat di kabupaten Muna. Penelitian dilakukan dengan menempuh tahap-tahap penelitian seperti wawancara pendahuluan dan dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian (pilot test) dengan menyebarkan 5 (Lima) kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Muna sebagai responden. Dari penyebaran uji coba instrumen penelitian, dapat disimpulkan bahwa responden mudah mengerti dan paham terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan kepada responden sehingga memudahkan responden untuk mengisi pernyataan yang diberikan.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Variabel (Y) Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak yang dikemukakan oleh Rahayu (2017) adalah suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, tercermin dalam situasi di mana, wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami semua ketentuan

peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya. Sedangkan menurut Gunadi (2013) pengertian kepatuhan wajib pajak dalam hal ini diartikan, bahwa wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman perpajakan diadopsi dari (Khoiroh, 2017) di mana terdapat 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Kepatuhan membayar pajak
2. Pemberian informasi
3. Kepatuhan material
4. Kelalaian tanggung jawab

#### **3.4.2 Variabel ( $X_1$ ) Pemahaman Peraturan Perpajakan**

Variabel independen pertama yaitu pemahaman perpajakan yang merupakan pengetahuan dan pikiran wajib pajak atas kewajiban perpajakannya menurut peraturan perpajakan yang berlaku, agar dapat memberikan kontribusi kepada Negara dalam memenuhi keperluan pembiayaan dan pembangunan nasional guna tercapainya keadilan dan kemakmuran (Agustiningsih & Isroah, 2016). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman perpajakan diadopsi dari (Agustiningsih & Isroah, 2016) di mana terdapat 3 (tiga) indikator, yaitu:

1. Fungsi perpajakan.
2. Ketentuan umum perpajakan.
3. Tata cara perpajakan.

#### **3.4.3 Variabel ( $X_2$ ) Sosialisasi Perpajakan**

Variabel ke dua Sosialisasi Perpajakan Menurut Dharma dan Suardana (2014) sosialisasi perpajakan merupakan upaya memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel sosialisasi perpajakan diadopsi dari (Dharma & Suardana, 2014) di mana terdapat 4 (empat) indikator sosialisasi perpajakan, yaitu:

1. Kegiatan seminar dan penyuluhan
2. Media sosialisasi
3. Penguasaan materi tentang pajak oleh petugas pajak
4. informasi lengkap tentang pajak

#### **3.4.4 Variabel ( $X_3$ ) Pendapatan Masyarakat**

Variabel ke tiga Pendapatan sebagai bagian dari pemasukan yang didapat oleh seseorang, baik pendapatan berupa uang maupun barang yang terhitung diterima oleh seseorang dalam waktu satu bulan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman perpajakan menggunakan 4 (empat) indikator, yaitu:

1. Jumlah pendapatannya.

2. Kemampuan membayar pajak
3. Pekerjaan pokok
4. Pekerjaan sampingan.

#### **3.4.5 Variabel ( $X_4$ ) Akses Pajak**

Variabel ke empat Akses pajak, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti jalan masuk. Menurut Rohemah et al. (2016), akses pajak merupakan pusat kegiatan pelayanan yang strategis atau lokasi yang mudah dijangkau oleh wajib pajak, termasuk kemudahan untuk menemukan jalan-jalan di sekitarnya dan kejelasan rute, sehingga memudahkan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemahaman perpajakan diadopsi dari (Rohemah et al., 2016)) dan terdapat empat (4) indikator akses perpajakan, yaitu:

1. Lokasi pelayanan.
2. Sistem pelayanan.
3. Prosedur dan proses pembayaran.
4. Tata letak unit pelayanan.

#### **3.4.6 Variabel ( $X_5$ ) Kepercayaan Pada Pemerintah**

Variabel independen kelima yaitu kepercayaan terhadap pemerintah, untuk mengukur tentang suatu hal yang diharapkan oleh wajib pajak dari sistem pemerintahan yang berlaku berdasarkan nilai dan norma yang berlaku (Purnamasari et al., 2016). Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan terhadap pemerintah



diadopsi dari (Purnamasari et al., 2016) terdapat 4 (empat) indikator dari kepercayaan, yaitu:

1. Kepercayaan pada fungsi pemerintah.
2. Kepercayaan pada sistem hukum.
3. Kepercayaan pada pemungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat.
4. Percaya terhadap petugas pemungut pajak (*fiskus*).

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dan hasil dari penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017). Cara dalam pengolahan data peneliti melakukan penyebaran kuesioner dan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh para wajib pajak akan diproses melalui komputer dengan program SPSS. Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel, pemilihan cara pengolahan data dengan SPSS bertujuan agar dapat mempermudah dan mempersingkat dalam penyajian data pada penelitian ini. Analisis regresi berganda digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari kelima variabel independen terhadap satu variabel dependen.

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan sebuah gambaran atau deskripsi tentang data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range dan *skewness* (kemiringan distribusi). Data yang peroleh dengan analisis statistik deskriptif akan memberikan sebuah gambaran umum atau sebuah informasi yang lebih jelas dan gampang untuk dimengerti dari setiap variabel penelitian.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

#### ***3.5.2.1 Uji Validitas Data***

Pada uji validitas data dilakukan untuk dapat mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Wijayanti & Sasongko, 2017). Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan yang tertera pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Dengan arti lain, uji validitas dapat digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan yang ada pada kuesioner yang telah kita buat mampu mengukur apa yang akan kita ukur nanti. Dalam sebuah instrumen penelitian dapat dibilang valid jika memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka dinyatakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka dinyatakan tidak valid.

#### ***3.5.2.2 Uji Reliabilitas***

Pada uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang akan diteliti

(Wijayanti & Sasongko, 2017). Pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap butir-butir pertanyaan apakah tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Ghozali, 2016). Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Syarat untuk instrument dalam penelitian ini dapat dikatakan *realible*, apabila nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau *reliable*, dan berlaku sebaliknya apabila nilai koefisien *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka butir tersebut tidak *reliable* (Ghozali, 2016).

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Pada uji normalitas memiliki kegunaan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pada uji normalitas ini pada umumnya digunakan untuk mengukur adat berskala ordinal, interval dan rasio. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S), jika nilai signifikan  $> 0,5$  maka data pada penelitian tersebut berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan  $< 0,5$  maka pada penelitian tersebut tidak berdistribusi normal. Normalitas dalam suatu uji dapat dideteksi juga dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik yang ada. Apabila data (titik-titik) menyebar mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan membentuk pola distribusi normal yang mempunyai indikasi bahwa model regresi tersebut telah memenuhi asumsi pada uji normalitas. Dan apabila data

(titik-titik) menyebar menjauhi dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan membentuk pola distribusi normal yang mempunyai indikasi bahwa model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi pada uji normalitas (Sujarweni & Utami, 2015).

### **3.5.3.2 Uji Multikolinearitas**

Pada uji *multikolinearitas* memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Y) (Ghozali, 2016). Dalam model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Y). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$  berarti tidak ada *multikolinearitas* antar variabel pada model regresi.

### **3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas**

Untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas dan apabila varians tersebut berbeda maka hal itu disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik ialah *homokedastisitas* (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* di dalam model regresi tersebut, dapat diidentifikasi dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu (Y) adalah yang telah diprediksi, dan

sumbu(X) adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Data analisisnya, sebagai berikut :

Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka (0) pada sumbu (Y) dan tidak membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Apabila titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan bahwa terjadi *heteroskedastisitas*. Syarat model regresi dapat dikatakan tidak terjadi *heteroskedastisitas* yaitu apabila signifikansi seluruh variabel independen > 0,05 (Sujarweni & Utami, 2015)

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada analisis regresi linear berganda memiliki kegunaan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (X) ketika jumlah variabel independen (Y) lebih dari dua (Purnamasari et al., 2016). Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda memiliki kegunaan untuk membuktikan seberapa besar hubungan kelima variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) yaitu terhadap kepatuhan wajib pajak membayar pajak kendaraan bermotor pribadi.

$$\mathbf{KWPit} = \alpha_{it} + \beta_1 \mathbf{PPPit} + \beta_2 \mathbf{SPit} + \beta_3 \mathbf{PMit} + \beta_4 \mathbf{APit} + \beta_5 \mathbf{KTPit} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$\mathbf{KWPit}$  = Variabel Dependen (kepatuhan wajib pajak)

$\alpha_{it}$  = Konstanta

$\beta_{1PPPit}$  = variabel independen (pemahaman peraturan perpajakan)

$\beta_{2SPit}$  = variabel independen (sosialisasi perpajakan)

$\beta_{3PMit}$  = variabel independen (pendapatan masyarakat)

$\beta_{4APit}$  = variabel independen (akses pajak)

$\beta_{5KTPit}$  = variabel independen (kepercayaan terhadap pemerintah)

$\epsilon_{it}$  = *Disturbance error*

#### **3.5.4.2 Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari uji T, yaitu:

1. Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka hipotesis ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar sumbangan nilai antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2001). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang

kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas.

Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square* di mana banyak penelitian yang menganjurkan menggunakan *adjuster R squared* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti *R squared*, nilai *adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. *R-squared* mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel independen (X) untuk model regresi linier. *Adjusted R-squared* menyesuaikan statistik berdasarkan jumlah variabel independen dalam model.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Analisis Data

Penyebaran kuesioner dilakukan diseluruh Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *Convenience sampling* artinya pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat atau pengambilan sampel secara nyaman dilakukan dengan memilih sampel bebas berdasarkan kebutuhan peneliti (Jogiyanto, 2013). Kriteria pemilihan sampel adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang patuh dan tidak patuh dalam hal ini wajib pajak yang tidak patuh adalah wajib pajak yang membayar kewajiban perpajakannya tidak tepat waktu atau wajib pajak yang mempunyai tunggakan yang terdaftar pada Kantor SAMSAT. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara langsung kepada responden. Dari sebanyak 200 kuesioner yang disebar berhasil terkumpul seluruhnya dan dapat diolah. Berikut data responden:

**Tabel 4.1**  
**Data Responden**  
**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	139	69.5	69.5	69.5
	Perempuan	61	30.5	30.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	



### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	30	15.0	15.0	15.0
	Sarjana	61	30.5	30.5	45.5
	Sarjana	6	3.0	3.0	48.5
	SD	24	12.0	12.0	60.5
	SMA	19	9.5	9.5	70.0
	SMP	18	9.0	9.0	79.0
	SMU	42	21.0	21.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Tabel diatas merupakan data dari 200 wajib pajak yang menjadi responden pada penelitian ini.

#### 4.2 Analisi Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran pada suatu data. Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai minimum, maksimum, *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari setiap variabel. Tujuan dari statistik deskriptif ini untuk mengetahui seberapa besar keakuratan data dan penyimpangan pada data tersebut.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Std. Deviasi
Pemahaman Peraturan Perpajakan	200	19	29	24.40	2.000
Sosialisasi Perpajakan	200	15	22	18.97	1.564
Pendapatan Masyarakat	200	16	22	19.68	1.420

Akses Pajak	200	5	34	23.18	4.905
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	200	8	26	16.06	3.609
Kepatuhan Wajib Pajak	200	7	29	22.57	4.923
Valid N (listwise)	200				

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel pemahaman peraturan perpajakan ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum 19, maksimum 29, mean 24,40 dengan standar deviasi sebesar 2,000 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
2. Variabel sosialisasi perpajakan ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum 15, maksimum 22, mean 18,97 dengan standar deviasi sebesar 1,564 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
3. Variabel pendapatan masyarakat ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum 16, maksimum 22, mean 19,68 dengan standar deviasi sebesar 1,420 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
4. Variabel Akses pajak ( $X_4$ ) memiliki nilai minimum 5, maksimum 34, mean 23,18 dengan standar deviasi sebesar 4,905 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

5. Variabel kepercayaan terhadap pemerintah ( $X_5$ ) memiliki nilai minimum 8, maksimum 26, mean 16,06 dengan standar deviasi sebesar 3,609 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih rendah sehingga penyebaran nilainya merata.
6. Variabel kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ) memiliki nilai minimum 7, maksimum 29, mean 22,57 dengan standar deviasi sebesar 4,923 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi lebih rendah sehingga penyebaran nilainya merata.

### **4.3 Hasil Uji Kualitas Data**

#### **4.3.1 Uji Validitas Data**

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan instrument kuesioner yang digunakan dalam mengumpulkan data uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Pengujian menggunakan uji 2 (dua) sisi dengan tingkat signifikan 0,05, untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $r$  tabel, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
2. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil ( $<$ ) dari nilai  $r$  tabel, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, dinyatakan tidak

valid dan tidak dapat dipergunakan. Nilai tabel r dapat dilihat pada  $\alpha = 5\%$ .

Setelah pengolahan data, maka diperoleh hasil uji validitas:

**Table 4.3**

**Uji Validitas Pemahaman Peraturan Perpajakan**

No. Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
X1.1	0,557	0,139	Valid
X1.2	0,574	0,139	Valid
X1.3	0,595	0,139	Valid
X1.4	0,617	0,139	Valid
X1.5	0,364	0,139	Valid

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 Pemahaman Peraturan Perpajakan menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari nilai kritis (nilai r tabel *Product Moment* memiliki tingkat signifikan 5% (0,05), dengan  $df = 200$ ) menunjukkan nilai sebesar **0,139**, sesuai kriteria pengujian valid atau tidak butir kuesioner yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh butiran-butiran pertanyaan pemahaman peraturan perpajakan “**Valid**”.

**Tabel 4.4**

**Uji Validitas Sosialisasi Perpajakan**

No. Item	r.hitung	r.tabel	Keterangan
X1.1	0,614	0,139	Valid
X1.2	0,646	0,139	Valid
X1.3	0,423	0,139	Valid
X1.4	0,445	0,139	Valid

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.4 sosialisasi perpajakan menghasilkan nilai r hitung lebih besar dari nilai kritis (nilai r tabel *Product Moment*, memiliki tingkat signifikan 5%

(0,05), dengan  $df = 200$ ) menunjukkan nilai sebesar **0,139**, sesuai kriteria pengujian valid atau tidak butir kuesioner yang telah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh butir-butiran pertanyaan sosialisasi perpajakan “Valid”.

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Pendapatan Masyarakat**

No. Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
X1.1	0,537	0,139	Valid
X1.2	0,300	0,139	Valid
X1.3	0,676	0,139	Valid
X1.4	0,597	0,139	Valid

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.5 pendapatan masyarakat memiliki nilai r. hitung lebih besar dari nilai kritis (nilai r. tabel *Product Moment*, memiliki tingkat signifikan 5% (0,05), dengan  $df = 200$ ) menunjukkan nilai sebesar **0,139**, sesuai dengan kriteria pengujian valid atau tidak butir kuesioner yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh butir-butiran kuesioner pendapatan masyarakat “Valid”.

**Tabel 4.6**  
**Uji Validitas Akses Pajak**

No. Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
X1.1	0,267	0,139	Valid
X1.2	0,639	0,139	Valid
X1.3	0,681	0,139	Valid
X1.4	0,559	0,139	Valid
X1.5	0,616	0,139	Valid
X1.6	0,673	0,139	Valid

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 akses pajak memiliki nilai r. hitung lebih besar dari nilai kritis (nilai r. tabel *Product Moment*, memiliki tingkat signifikan 5% (0,05), dengan  $df = 200$ ) menunjukkan nilai sebesar **0,139**, sesuai kriteria pengujian valid atau tidak butir kuesioner yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh butir-butiran pertanyaan akses pajak “Valid”.

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Kepercayaan Terhadap Pemerintah**

No. Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
X1.1	0,576	0,139	Valid
X1.2	0,500	0,139	Valid
X1.3	0,596	0,139	Valid
X1.4	0,468	0,139	Valid
X1.5	0,461	0,139	Valid

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.7 kepercayaan terhadap pemerintah memiliki nilai r. hitung lebih besar dari nilai kritis (nilai r. tabel *Product Moment*, memiliki tingkat signifikan 5% (0,05), dengan  $df = 200$ ) menunjukkan nilai sebesar **0,139**, sesuai kriteria pengujian valid atau tidak suatu butir kuesioner yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh butir-butiran pertanyaan kepercayaan terhadap pemerintah “Valid”.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak**

No. Item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
Y1.1	0,863	0,139	Valid
Y1.2	0,843	0,139	Valid
Y1.3	0,889	0,139	Valid
Y1.4	0,838	0,139	Valid
Y1.5	0,791	0,139	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 kepatuhan wajib pajak memiliki nilai  $r$ . hitung lebih besar dari nilai kritis (nilai  $r$ . tabel *Product Moment*, memiliki tingkat signifikan 5% (0,05), dengan  $df = 200$ ) menunjukkan nilai sebesar **0,139**, sesuai kriteria pengujian valid atau tidak suatu butir kuesioner yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka seluruh butiran-butiran pertanyaan kepatuhan wajib pajak “**Valid**”.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pernyataan yang terdapat pada kuisisioner. Uji Realibilitas ini merupakan kelanjutan dari uji validitas di mana item yang masuk pengujian hanyalah item yang valid saja. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	n=200		Batas	Keterangan
	Jumlah item pertanyaan	Cronbach alpha		
Pemahaman Peraturan Perpajakan (X1)	5	0,869	0,6	Reliable
Sosialisasi Perpajakan (X2)	4	0,835	0,6	Reliable
Pendapatan Masyarakat (X3)	4	0,821	0,6	Reliable
Akses Pajak (X4)	6	0,890	0,6	Reliable

Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X5)	5	0,860	0,6	Reliable
Kepatuhan Wajib Pajak(Y)	5	0,897	0,6	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas variabel yang digunakan dalam penelitian menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* pada masing-masing variabel memiliki nilai > dari pada 0,6 sehingga butiran kuesioner dinyatakan reliabel. Kuesioner yang reliabel menandakan bahwa jawaban yang diberikan oleh responden cenderung stabil atau konsisten, jika peneliti lain ingin mereplika atau menduplikasi akan menghasilkan nilai yang sama.

#### 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2001). Uji normalitas dideteksi dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini hasil dari uji normalitas menggunakan *KS test*:

**Tabel 4.10**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		Abs_RES
		200
Exponential parameter. <sup>a,b</sup>	Mean	3.4618
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.035



	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

Nilai uji *Kolmogorov-Smirnov*, memberikan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,328. Oleh karena itu, dapat disimpulkan nilai uji normalitas pada penelitian ini sudah terpenuhi karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance value ataupun nilai dari *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas tolerance value sebesar 0,1 dan batas VIF sebesar 10. Apabila tolerance value lebih kecil dari 0,1 atau VIF lebih besar dari 10 maka telah terjadi multikolinearitas. Namun apabila tolerance value lebih besar dari 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian *multikolinearitas* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinearitas**

Varibel	Collinearity Statistic		Hasil
	Tolerance	VIF	
Pemahaman Peraturan Perpajakan	,481	2.081	Tidak terjadi Multikolinearitas
Sosialisasi Perpajakan	,503	1.988	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pendapatan Masyarakat	,497	2.011	Tidak terjadi Multikolinearitas
Akses Pajak	,818	1.222	Tidak terjadi Multikolinearitas

Kepercayaan Terhadap Pemerintah	,160	1.829	Tidak terjadi Multikolinearitas
---------------------------------	------	-------	---------------------------------

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,1.

1. Nilai VIF pada variabel Pemahaman Peraturan Perpajakan sebesar 2.081 atau < dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,481 atau > dari 0,1.
2. Nilai VIF variabel Sosialisasi Perpajakan sebesar 1.988 atau < dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,503 atau > dari 0.1.
3. Nilai VIF variabel Pendapatan Masyarakat sebesar 2.011 atau < dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,497 atau lebih >0.1
4. Nilai VIF variabel akses pajak sebesar 1,222 atau lebih <10 dan nilai tolerance sebesar 0,818 atau > dari 0.1
5. Nilai VIF variabel kepercayaan terhadap pemerintah sebesar 1,829 atau < dari 10 dan nilai tolerance sebesar 0,160 atau > dari 0.1

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 10% (0,1) dan nilai VIF <10,00. Disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

#### 4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Perumusan hipotesis untuk uji heteroskedastisitas adalah:

1. Signifikansinya  $> 0,05$ : tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Signifikansinya  $< 0,05$ : terjadi heteroskedastisitas

**Tabel 4.12**  
**Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.959	3.876		1.537	.126
	Pemahaman Peraturan Perpajakan	-.075	.042	-.129	-1.793	.075
	Sosialisasi Perpajakan	.011	.068	.012	.158	.875
	Pendapatan Masyarakat	-.125	.084	-.111	-1.497	.136
	Akses Pajak	.062	.109	.040	.568	.571
	Kepercayaan Terhadap Pemerintah	-.015	.036	-.030	-.400	.690

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dari tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel pemahaman peraturan perpajakan sebesar 0,075 ( $>0.05$ ). Nilai signifikansi untuk variabel sosialisasi perpajakan adalah 0,875 ( $>0.05$ ). Nilai signifikansi untuk variabel pendapatan masyarakat adalah 0,136 ( $>0.05$ ). Nilai signifikansi untuk variabel akses pajak sebesar 0.571 ( $>0.05$ ). Nilai signifikansi untuk variabel kepercayaan terhadap pemerintah sebesar 0.690 ( $>0.05$ ). Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas

tidak terdapat variabel kontrol yang mengalami gejala heterokedastisitas dalam model regresi ini.

## 4.5 Hasil Uji Hipotesis

### 4.5.1 Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.13**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.140	1.714		-.082	.935
Pemahaman Peraturan Perpajakan	.051	.086	.038	.598	.550
Sosialisasi Perpajakan	.291	.088	.206	3.308	.001
Pendapatan Masyarakat	.433	.077	.351	5.599	.000
Akses Pajak	.129	.024	.260	5.312	.000
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	.208	.078	.160	2.675	.008

$$KWP = 0,140 + 0,051PPP + 0,291SP + 0,433PM + 0,129AP + 0,208KTP + \epsilon_i$$

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil model persamaan di atas yaitu:

1. Nilai intercept konstanta sebesar -0,140. Hasil yang didapat dapat dijelaskan apabila besaran nilai pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, pendapatan masyarakat, akses pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah adalah 0, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan bernilai sebesar -0,140.

2. Koefisien regresi variabel pemahaman peraturan perpajakan sebesar 0,051.  
Artinya bahwa jika variabel pemahaman peraturan perpajakan naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,051.
3. Koefisien regresi variabel sosialisai perpajakan sebesar 0,291. Artinya bahwa jika variabel sosialisai perpajakan naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,291.
4. Koefisien regresi variabel pendapatan masyarakat sebesar 0,433. Artinya bahwa jika variabel pemahaman peraturan perpajakan naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,433
5. Koefisien regresi variabel akses pajak sebesar 0,129. Artinya bahwa jika variabel akses pajak naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,129.
6. Koefisien regresi variabel kepercayaan terhadap pemerintah sebesar 0,208.  
Artinya jika variabel kepercayaan terhadap pemerintah naik satu satuan maka kepatuhan wajib pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,208.

#### **4.5.2 Uji t**

Pengujian ini digunakan untuk memeriksa apabila variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dengan kriteria dari uji T, yaitu:

1. Jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika  $\text{sig.} > 0,05$  maka hipotesis ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hasil pengujian parsial (uji t) antara berbagai variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

1. Pengaruh variabel pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,598 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,550. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  ditolak.  
 $H_1$ : Pemahaman Peraturan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak .
2. Pengaruh variabel sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,308 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_2$  diterima.  
 $H_2$ : Sosialisasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Pengaruh variabel pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,599 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_3$  diterima.  
 $H_3$ : Pendapatan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Pengaruh variabel akses pajak terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,312 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_4$  diterima.

H<sub>4</sub>: Akses Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. Pengaruh variabel kepercayaan terhadap pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,675 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>5</sub> diterima.

H<sub>5</sub>: Kepercayaan terhadap Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sub>2</sub>)

Besarnya kontribusi antara sumbangan yang diberikan oleh variabel kualitas pelayanan, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi ganda atau *Adjust R2*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran dengan *adjusted R2*. *Adjusted R2* pada intinya mengukur seberapa besar pengaruh perubahan variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

**Tabel 4.14**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sub>2</sub>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.887	.610

Tabel 4.14 menunjukkan angka *Adjusted R2* sebesar 0,887. Dengan demikian besarnya perubahan variabel pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, pendapatan masyarakat, akses pajak dan kepercayaan terhadap pemerintah dapat menjelaskan 88,7% perubahan kepatuhan wajib pajak. Dengan kata lain 11,3% perubahan kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.6 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.6.1 Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak**

Berdasarkan hasil analisis data pemahaman peraturan perpajakan yang diukur menggunakan 4 (empat) indikator menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara variabel pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Diketahui bahwa tingkat signifikan variabel pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar  $0,550 >$  dari  $0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,598$  sehingga  $H_1$  ditolak. Artinya bahwa tingkat pemahaman mengenai peraturan perpajakan tidak mempengaruhi wajib pajak secara signifikan di kabupaten Muna akan patuh terhadap kewajiban yang dimilikinya.

Hal ini tidak sejalan dengan teori atribusi, yang menjelaskan bahwa pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan adalah penyebab internal yang bisa mempengaruhi persepsi wajib pajak dalam membuat dan mengambil keputusan untuk melaksanakan kewajibannya, dalam hal ini pemahaman peraturan



perpajakan saling berkaitan secara langsung dengan kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi hasil yang didapatkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widianto, 2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan tidak mempunyai pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan juga hasil penelitian dari Hardiningsih dkk (2011) menjelaskan bahwa pengetahuan peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak serta Susanto (2013) yang mengemukakan bahwa persepsi pengetahuan dari wajib pajak tidak memengaruhi kepatuhan.

#### **4.6.2 Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.**

Berdasarkan hasil analisis data sosialisasi perpajakan menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Di mana diketahui bahwa tingkat signifikan variabel sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar  $0,001 < \text{dari } 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,308 sehingga  $H_2$  diterima. Artinya bahwa semakin tinggi intensitas sosialisasi perpajakan yang dilakukan, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai perpajakan dapat membantu wajib pajak untuk bisa lebih mudah memahami dan mengerti tujuan penting dari membayar pajak sehingga wajib pajak akan menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Menurut Wurianti dkk (2015) sosialisasi merupakan sebuah kerangka umum yang dimaknakan sebagai proses memahami dan mengerti melalui interaksi dengan orang lain, tentang cara bertindak, berfikir dan merasakan di mana semuanya

itu merupakan hal yang penting dalam menimbulkan partisipasi sosial yang efektif. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *teori atribusi*, bahwa seseorang akan membuat penilaian terhadap situasi sosial (kognisi sosial), dan menekankan orang tersebut berperilaku tertentu secara impersonal, di mana penyebabnya berada diluar pribadi yang bersangkutan. Hal ini menjelaskan tentang bagaimana wajib pajak dapat mengambil suatu tindakan dan keputusan dengan melihat dan menilai cara yang dilakukan oleh aparatur pajak dalam memberikan informasi mengenai perpajakan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Purba, 2016) yang menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan dari sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Kantor SAMSATA Kabupaten Muna sangat berpengaruh pada masyarakat khususnya pada wajib pajak, untuk itu sangat diharapkan bagi kantor SAMSAT lebih aktif memberikan pengertian serta arahan kepada masyarakat melalui sosialisasi perpajakan. Karena melalui sosialisasi, hal ini mampu mendorong masyarakat untuk lebih sadar lagi akan pentingnya membayar pajak.

#### **4.6.3 Pengaruh pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak.**

Berdasarkan hasil analisis data pendapatan masyarakat menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak. Diketahui bahwa tingkat signifikan variabel pendapatan masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar  $0,000 <$  dari  $0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,599$  sehingga  $H_3$  diterima. Artinya bahwa faktor ekonomi merupakan

hal yang sangat mendasar dalam memenuhi kewajiban. Hal ini disebabkan karena semua kegiatan maupun aktivitas membutuhkan biaya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya pendapatan dapat mempengaruhi kegiatan yang akan dilakukan. Semakin besar pendapatan wajib pajak maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan yang diberikan wajib pajak.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *teori atribusi*, bahwa untuk menentukan perilaku seseorang, hal tersebut dapat timbul secara internal maupun eksternal. Sedangkan pendapatan atau kemampuan ekonomi merupakan pengaruh yang timbul melalui faktor internal, di mana jika kemampuan ekonomi wajib pajak rendah, mereka cenderung akan menemukan kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sedangkan yang berpenghasilan besar lebih konservatis dalam pelaporan kewajiban perpajakannya. Hasil ini juga sejalan dengan Rahman, (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat di Kabupaten Muna menjadi salah satu faktor yang sangat memengaruhi bagi wajib pajak untuk patuh. Sehingga sangat diharapkan bagi Kantor SAMSAT untuk lebih memperhatikan lagi kemampuan masyarakat dalam membayar pajak. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat ekonomi dari wajib pajak, maka akan memengaruhi keinginan yang mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

#### **4.6.4 Pengaruh akses pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.**

Berdasarkan hasil analisis data akses pajak menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel akses pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Di mana diketahui bahwa tingkat signifikan variabel akses pajak terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,312$  sehingga  $H_4$  diterima. Artinya bahwa semakin mudah akses pajak yang diberikan untuk wajib pajak di Kabupaten Muna maka akan membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *teori atribusi*, bahwa manusia terikat dalam proses psikologis yang menghubungkan pengalaman subjektif mereka dengan berbagai objek yang ada. Kemudian, menjadi sumber-sumber akibat. Artinya bahwa segala sesuatu yang menjadi objek akan menjadi alasan seseorang bertindak, yang kemudian dari tindakan tersebut akan menjadi pengalaman yang akan terus berulang menjadi faktor pendorong untuk seseorang mengambil tindakan ataupun keputusan jika berada dalam situasi maupun keadaan yang sama. Dalam pemenuhan kewajiban perpajakan yang menjadi objek dari tindakan wajib pajak salah satunya adalah kemudahan dalam mengakses berbagai informasi pelayanan yang disediakan maupun kemudahan dalam mendapatkan lokasi pusat kegiatan pelayanan agar masyarakat khususnya wajib pajak tidak merasa terkendala oleh jarak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hasil ini juga sejalan dengan (Barus et al., 2016), dan (Rohemah, Riskiyatur, 2014), yang menunjukkan bahwa akses pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

Hipotesis ke empat membuktikan bahwa variabel akses pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Wajib pajak merasa lokasi unit pelayanan yang mudah dijangkau yang diberikan dari pihak SAMSAT sangat membantu. Sehingga dari pihak Kantor SAMSAT sangat disarankan untuk lebih memilih lokasi yang strategis dalam mendirikan pusat pelayanan sehingga masyarakat merasa diberikan kemudahan dalam memenuhi kepatuhan perpajakannya.

#### **4.6.5 Pengaruh kepercayaan terhadap pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak.**

Berdasarkan hasil analisis data kepercayaan terhadap pemerintah menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan terhadap pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak. Di mana diketahui bahwa tingkat signifikan variabel kepercayaan terhadap pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak sebesar  $0,008 < \text{dari } 0,05$  dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $2,675$  sehingga  $H_5$  diterima. Hal ini menjelaskan semakin tinggi tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah maka akan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak, di mana kepercayaan merupakan keyakinan yang dipercayai oleh individu bahwa ucapan dan tindakan seseorang bisa diandalkan. Luarn dan Lin, (2003) menjelaskan bahwa Kepercayaan adalah sejumlah keyakinan spesifik terhadap integritas, kejujuran pihak yang dipercaya dan kemampuan menepati janji.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dengan *teori atribusi*, bahwa seseorang akan membuat penilaian terhadap orang lain sehingga menyebabkan personal atau pribadi

yang merujuk pada kepercayaan dan mengarahkan pada perilaku yang memiliki tujuan. Dalam hal ini penilaian wajib pajak pada pemerintah baik itu penilaian yang buruk maupun sebaliknya akan menimbulkan kepercayaan, dan dari kepercayaan tersebut akan menjadi alasan dari tindakan yang diambil wajib pajak dalam membuat keputusan. Hasil ini juga sejalan dengan Alm & Torgler, (2006), yang menjelaskan tingkat kepercayaan pada pemerintah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku wajib pajak untuk patuh.

Penelitian ini dapat menjelaskan bahwa wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Muna melihat tindakan dari pemerintah terlebih dahulu sebelum memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pemerintah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga bagi Kantor SAMSAT yang menyediakan pusat pelayanan diharapkan bisa memberikan timbal balik atau sarana dan prasarana yang memadai bagi masyarakat, dan diharapkan pula dengan cara tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sehingga masyarakat tidak merasa tertekan dalam membayar pajak.

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi dikabupaten Muna Sulawesi Tenggara tahun 2013-2017. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *Atribusi*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh 5 (lima) variabel independan terhadap kepatuhan wajib pajak, variabel independen tersebut yaitu pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi pajak, pendapatan masyarakat, akses pajak dan kepercayaan terhadap pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Peraturan Perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Pendapatan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Akses Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5. Kepercayaan terhadap Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil dari penelitian ini, di antaranya:

1. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi pada penelitian ini hanya diukur pengaruhnya pada lima variabel yaitu pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, pendapatan masyarakat, akses pajak, dan kepercayaan terhadap pemerintah.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara.
3. Metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner.

## **5.3 Saran**

1. Peneliti yang akan datang di harapkan untuk menggunakan variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini, untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel lain dalam mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pribadi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan daerah lain, disarankan daerah yang baru akan berkembang yang tidak terjangkau oleh penelitian ini. Sehingga nanti hasilnya dapat digeneralisasikan untuk lingkup yang lebih luas
3. Metode pengumpulan data perlu ditambahkan dengan metode lain untuk mendapatkan data yang lengkap, misalnya dengan cara melakukan wawancara langsung dalam pengisian kuesioner.



## **5.4 Implikasi**

### **1. Bagi SAMSAT Kabupaten Muna**

Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi SAMSAT sangat diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak yang dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Melalui penelitian ini, kantor SAMSAT diharapkan mampu untuk menurunkan tingkat ketidapatuhan dari wajib pajak sehingga dapat membantu daerah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Berdasarkan hasil analisa penelitian, apabila daerah ingin menaikkan jumlah PAD dari segi pajak khususnya pajak kendaraan bermotor pribadi di Kabupaten Muna, maka kantor SAMSAT perlu untuk meningkatkan kualitas pelayanan seperti memperhatikan sosialisasi perpajakan dan akses pajak, juga meningkatkan kepercayaan masyarakat pada umumnya dan wajib pajak khususnya terhadap pemerintah serta menjadikan pendapatan masyarakat sebagai tolak ukur untuk memotivasi wajib pajak agar tetap patuh dalam membayar pajak. Hal itu dikarenakan penelitian ini menunjukkan bahwa ke empat faktor tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **2. Bagi Masyarakat di Kabupaten Muna**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi masyarakat terutama wajib pajak untuk menyadari pentingnya fungsi membayar pajak untuk perkembangan daerah khususnya pajak kendaraan bermotor pribadi.

## Daftar Pustaka

- Agustiningasih, W., Isroah, I. 2016. Pengaruh penerapan e-filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kpp Pratama Yogyakarta: *Jurnal Nominal*, V(2): 107-122.
- Ajzen, I., Fishbein, M. 1980. Understanding attitudes and predicting social behaviour. *Eagle Wood Cliffs NJ: Prentice- Hall Englewood Cliffs*.
- Alm, J., Torgler, B. 2006. Culture differences and tax morale in the united states and in Europe: *Journal of Economic Psychology*. 27(2): 224-246.
- Dharma, G. P. E., Suardana, K. A. 2014. Pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan pada kepatuhan wajib pajak: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 6(1): 340-353.
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23. *Edisi 8. Cetakan ke-8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016*.
- Gunadi. 2013. Panduan komprehensif pajak penghasilan. Jakarta bee media indonesia. Pemeriksaan Pajak. Jakarta: *PT Elex Media Komputindo. Ilyas, B Hukum Pajak Teori J. Supranto. Jakarta: Erlangga. Kurnia Rahayu*.
- Hewstone, M. 1990. The ultimate attribution error. A review of the literature on intergroup causal attribution: *European Journal of Social Psychology*. 20(4): 311-335.
- Indriartoro, N., Supomo, B. 2016. Metodologi penelitian untuk akuntansi dan manajemen. *Edisi 1: In BPF*.
- Kelley, H. H. 1973. Causal schemata and the attribution process. In attribution perceiving the causes of behavior: *Journal Of Psychology and Theology*. 28(2): 107-128.

- Purba, B. P. 2016. Pengaruh sosialisasi perpajakan dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan pelayanan fiskus sebagai variabel moderating di kantor pelayanan pajak jakarta kembangan: *Jurnal Akuntansi Perpajakan. 1(2): 29-43*
- Purnamasari, A., Sukirman, Pratiwi, U. 2017. Pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum,serta nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar, Jawa Barat): *Jurnal Akuntansi dan Auditing. 14(1): 22-39.*
- Rahayu, S. K. 2017. Perpajakan indonesia konsep dan aspek formal, rekayasa sains. *Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Rahman, A. 2018. Pengaruh kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan, dan pendapatan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan: *Jurnal Akuntansi. 6(1): 1-20.*
- Rohemah, Riskiyatur, S. R. 2014. Kesadaran pembayaran pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak: *Jurnal Akuntansi. 2(5): 1-18.*
- Rohemah, R., Kompyurini, N., & Rahmawati, E. 2016. Analisis pengaruh implementasi layanan samsat keliling terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di kabupaten pamekasan: *Jurnal investasi. 9(2): 137-146.*
- Sugiyono. 2017. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung: PT Alfabet.*
- Torgler, B. (2007). Tax compliance and tax morale: a theoretical and empirical analysis. Tax compliance and tax morale: a theoretical and empirical analysis. *Edward Elgar Publishing Ltd.*

- Weiner, B. 2008. Reflections on the history of attribution theory and research, People, personalities, publications, problems: *Journal In Social Psychology*. 39(3): 151-156. <https://doi.org/10.1027/1864-9335.39.3.151>.
- Wijayanti, D. W., & Sasongko, N. (2017). Pengaruh pemahaman, sanksi perpajakan, tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum terhadap kepatuhan dalam membayar wajib pajak ( Studi Wajib Pajak pada Masyarakat di Kalurahan Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta). *Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*. (4): 308–326.
- Yuli, Chomsatu Samrotun., Suhendro, L. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*. 3(1): 372-395.
- Yunus, Abdul Thalib. 2010. Analisis kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah pada Kabupaten Bone Bolango di Provinsi Gorontalo: *Jurnal Economic*. 1(3): 385-399.

# LAMPIRAN



## KUESIONER PENELITIAN

### A. Data Responden:

1. Jenis Kelamin :

Laki-Laki

Perempuan

2. Pendidikan Terakhir :

SMP

SMA

Diploma

S1

Lainnya

### B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat dengan cara memerikan tanda centang (√) di antara nomor 1 sampai nomor 6, dengan petunjuk sebagai berikut:

	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	6
S	Setuju	5
AS	Agak Setuju	4
ATS	Agak Tidak Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## KUESIONER PENELITIAN

### 1. Pemahaman Peraturan Perpajakan (X<sub>1</sub>)

No	Uraian	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Undang - undang perpajakan dan peraturan perpajakan mudah saya pahami.						
2	Peraturan perpajakan memudahkan saya untuk mengetahui jatuh tempo pembayaran dan pelaporan pajak.						
3	Saya memahami mengapa pajak bersifat memaksa						
4	Saya mengetahui terdapat sanksi-sanksi terhadap ketidak patuhan dalam membayar pajak						
5	Saya mengetahui Fungsi pajak sebagai Wajib Pajak						

## 2. Sosialisasi perpajakan (X<sub>2</sub>)

No	Uraian	SS	S	AS	ATS	TS	STS
6	Penyuluhan pajak merupakan sarana penyampaian informasi perpajakan kepada Wajib Pajak						
7	Adanya sosialisasi pajak, membuat saya paham pentingnya membayar pajak						
8	Media sosialisasi dalam menyampaikan informasi dapat diakses di internet setiap saat dengan cepat dan mudah serta informasi yang diberikanpun sangat lengkap, akurat, terjamin, kebenarannya dan <i>up to date</i>						
9	Petugas/aparat pajak menawarkan kenyamanan pelayanan dalam memberikan informasi yang jelas kepada Wajib Pajak dan melengkapi						



penjelasan dengan menggunakan brosur.							
---------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

### 3. Pendapatan Masyarakat (X<sub>3</sub>)

No	Uraian	SS	S	AS	ATS	TS	STS
10	Pendapatan yang saya peroleh, dapat memenuhi kebutuhan utama seperti makan dan belanja harian, dan juga memenuhi kewajiban seperti membayar pajak.						
11	Pendapatan yang saya miliki adalah hasil dari pekerjaan pokok						
12	Saat pendapatan bertambah, maka saya akan mampu untuk membayar pajak						
13	Pendapatan yang saya peroleh hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari						

#### 4. Akses Pajak (X4)

No	Uraian	SS	S	AS	ATS	TS	STS
14	Lokasi unit pelayanan yang disediakan mudah dijangkau dan tidak membutuhkan waktu perjalanan yang lama						
15	Kantor SAMSAT Kabupaten Muna menyediakan informasi mengenai tata cara pengisian formulir sehingga memudahkan wajib pajak						
16	Prosedur dan proses pembayaran mudah/praktis sehingga memudahkan wajib pajak						
17	Tata letak pada unit pelayanan tertata dengan strategis						
18	Waktu pelayanan yang diberikan oleh pihak SAMSAT Kabupaten Muna sesuai dengan kebutuhan wajib pajak						

19	Pembayaran pajak melalui e-Banking sangat membantu bagi Wajib Pajak karena mudah dan efisien						
----	--	--	--	--	--	--	--

### 5. Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X5)

No	Uraian	SS	S	AS	ATS	TS	STS
20	Timbulnya keinginan untuk membayar pajak karena pemerintah telah memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan peraturan yang ada.						
21	Peraturan perpajakan yang diberlakukan tidak memberatkan para wajib pajak.						
22	Saya percaya bahwa pemungutan pajak yang dipungut pemerintah daerah dialokasikan kembali ke daerah.						
23	Pemerintah (fiskus) telah melakukan pemungutan dengan baik dan jujur.						

24	Pemerintah telah banyak memberikan serta menyediakan sarana dan prasarana bagi masyarakat.						
----	--	--	--	--	--	--	--

#### 6. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Uraian	SS	S	AS	ATS	TS	STS
25	Saya membayar Pajak tepat waktu sebelum tanggal jatuh tempo						
26	Saya tidak pernah lalai dalam membayar pajak kendaraan bermotor pribadi						
27	Saya setuju apabila terlambat atau tidak membayar Pajak maka harus dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan						
28	Saya bersikap kooperatif dengan petugas pajak dalam pelaksanaan proses perpajakan.						
29	Saya menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak						

## Data Jawaban Responden

### Pemahaman Peraturan Perpajakan (X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
4	4	4	4	5	21
5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	6	26
4	4	4	4	6	22
4	4	4	4	6	22
6	5	5	5	5	26
5	5	5	5	4	24
4	5	5	6	5	25
6	5	5	4	5	25
5	5	5	5	3	23
6	5	5	5	4	25
5	4	5	6	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	6	6	5	4	26
6	5	5	5	5	26
6	5	4	6	4	25
6	5	5	5	4	25
5	5	4	6	5	25
5	5	5	6	4	25
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	6	4	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	4	25
5	5	6	5	1	22
6	5	5	5	4	25
5	4	5	6	3	23
6	5	5	5	5	26
4	4	4	4	6	22
4	4	4	4	4	20
4	6	5	5	5	25
6	4	6	5	5	26

5	5	4	6	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	6	26
6	5	5	5	4	25
5	4	6	6	4	25
5	5	5	5	5	25
4	6	5	6	3	24
5	5	6	6	4	26
5	5	6	5	4	25
5	5	5	6	3	24
5	5	6	5	4	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	6	5	4	4	24
4	6	5	5	3	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
5	5	5	6	4	25
4	6	5	5	4	24
5	5	5	5	4	24
3	6	6	5	3	23
4	4	6	6	4	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	6	5	6	4	25
5	5	5	6	4	25
4	6	5	5	4	24
5	5	4	6	4	24
5	4	5	5	2	21
4	6	5	5	4	24
4	6	5	6	4	25
5	4	5	6	5	25
5	5	5	5	3	23
4	6	5	5	5	25
5	5	6	6	4	26
5	6	5	5	4	25

4	6	5	5	4	24
5	4	6	6	5	26
6	5	5	5	5	26
5	5	5	6	4	25
5	5	5	5	5	25
6	5	4	6	5	26
6	5	5	5	4	25
5	5	4	6	3	23
5	4	6	6	1	22
5	4	5	6	5	25
5	5	5	6	4	25
4	6	4	6	6	26
5	5	5	6	6	27
5	5	6	5	5	26
6	5	4	6	2	23
6	4	6	6	4	26
4	6	6	5	4	25
5	6	5	5	5	26
5	5	6	6	4	26
5	5	5	6	5	26
5	5	6	5	4	25
5	4	6	5	5	25
4	5	6	6	5	26
5	6	6	5	3	25
5	5	6	5	5	26
6	5	5	5	3	24
4	6	6	5	6	27
6	6	6	5	3	26
4	6	6	6	4	26
4	6	5	5	5	25
5	5	6	5	4	25
6	6	5	5	3	25
4	5	6	6	5	26
4	6	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	6	4	25
6	5	5	5	3	24
4	5	5	6	3	23
5	5	6	5	4	25

4	6	5	6	5	<b>26</b>
5	5	5	6	4	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	4	6	6	4	<b>25</b>
5	5	6	6	3	<b>25</b>
5	5	6	5	4	<b>25</b>
5	4	6	5	6	<b>26</b>
4	5	6	5	4	<b>24</b>
4	5	5	6	5	<b>25</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>
4	5	6	6	5	<b>26</b>
5	5	5	5	4	<b>24</b>
5	5	5	5	4	<b>24</b>
5	5	6	5	6	<b>27</b>
5	5	6	6	5	<b>27</b>
4	4	4	4	5	<b>21</b>
5	6	4	6	6	<b>27</b>
4	4	4	4	5	<b>21</b>
5	5	6	5	6	<b>27</b>
5	5	6	4	3	<b>23</b>
5	5	5	6	5	<b>26</b>
5	5	5	5	6	<b>26</b>
5	5	5	6	5	<b>26</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	6	4	5	6	<b>26</b>
5	5	6	5	5	<b>26</b>
5	5	5	5	4	<b>24</b>
5	5	5	6	4	<b>25</b>
4	4	4	4	5	<b>21</b>
4	4	4	4	6	<b>22</b>
6	5	6	5	5	<b>27</b>
6	5	6	5	5	<b>27</b>
6	5	4	4	3	<b>22</b>
6	5	5	5	5	<b>26</b>
5	5	5	6	5	<b>26</b>
5	5	6	6	4	<b>26</b>
5	5	6	6	6	<b>28</b>
4	6	5	5	4	<b>24</b>
4	4	4	4	6	<b>22</b>



5	6	5	6	5	27
5	6	5	5	6	27
4	4	4	4	5	21
6	5	5	5	6	27
4	4	4	4	5	21
6	5	5	5	4	25
6	6	5	5	6	28
4	4	4	4	6	22
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	3	19
5	6	5	6	4	26
5	6	6	5	6	28
6	6	5	6	6	29
6	6	5	4	3	24
5	6	5	4	6	26
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
6	6	4	5	5	26
6	5	4	6	5	26
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	21
6	5	4	4	5	24
4	4	4	4	6	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	6	5	4	25
5	5	5	6	5	26
5	5	5	6	4	25
6	5	5	5	6	27
4	5	4	6	4	23
5	4	6	6	5	26
5	4	5	6	5	25
6	5	6	4	4	25
6	4	4	6	6	26
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	6	22
4	4	4	4	6	22
5	5	6	5	5	26

5	5	5	5	4	<b>24</b>
6	5	6	5	6	<b>28</b>
6	5	5	5	5	<b>26</b>
5	5	6	5	3	<b>24</b>
5	5	5	5	6	<b>26</b>
5	5	6	4	5	<b>25</b>
5	5	5	6	4	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
6	5	4	5	5	<b>25</b>

### Sosialisasi Perpajakan (X2)

<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>Total</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
6	5	3	4	<b>18</b>
4	5	4	5	<b>18</b>
4	4	4	5	<b>17</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
6	6	4	4	<b>20</b>
5	5	2	5	<b>17</b>
5	5	3	5	<b>18</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
5	5	4	5	<b>19</b>

6	5	4	4	<b>19</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
6	5	4	6	<b>21</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	6	3	5	<b>18</b>
4	5	4	5	<b>18</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
5	5	3	5	<b>18</b>
4	5	5	6	<b>20</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
4	5	4	6	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
6	5	3	4	<b>18</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
5	6	5	5	<b>21</b>
4	6	4	6	<b>20</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
6	5	3	4	<b>18</b>
4	5	4	6	<b>19</b>

5	5	4	6	<b>20</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
4	5	4	5	<b>18</b>
5	5	2	5	<b>17</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
<b>5</b>	5	5	5	<b>20</b>
<b>6</b>	6	4	4	<b>20</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
4	5	4	5	<b>18</b>
6	4	4	4	<b>18</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
6	5	5	4	<b>20</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
6	6	5	4	<b>21</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
6	5	5	4	<b>20</b>
5	6	3	4	<b>18</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
6	6	4	5	<b>21</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
6	6	3	4	<b>19</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
6	5	3	5	<b>19</b>
6	5	5	4	<b>20</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
6	6	5	4	<b>21</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
6	4	4	5	<b>19</b>
6	6	4	4	<b>20</b>
5	6	6	4	<b>21</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
4	6	4	5	<b>19</b>

6	5	4	4	<b>19</b>
5	6	6	4	<b>21</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
4	5	5	5	<b>19</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
4	6	4	6	<b>20</b>
6	5	2	4	<b>17</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
5	5	5	6	<b>21</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
4	5	4	5	<b>18</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
6	4	6	4	<b>20</b>
4	5	5	5	<b>19</b>
4	4	3	6	<b>17</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
6	6	4	4	<b>20</b>
4	6	4	5	<b>19</b>
4	6	3	5	<b>18</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
6	5	4	6	<b>21</b>
4	6	4	4	<b>18</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
6	6	4	4	<b>20</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
5	5	6	5	<b>21</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>

6	5	6	4	<b>21</b>
5	5	3	6	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
5	6	5	5	<b>21</b>
5	6	3	5	<b>19</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
5	6	6	5	<b>22</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
6	6	5	4	<b>21</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
4	6	4	5	<b>19</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
5	5	5	6	<b>21</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	6	4	4	<b>19</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
6	6	2	6	<b>20</b>
4	5	3	6	<b>18</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
5	6	3	6	<b>20</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
4	6	5	5	<b>20</b>
4	4	6	4	<b>18</b>
4	4	3	4	<b>15</b>
4	5	5	6	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
6	5	3	5	<b>19</b>
5	5	5	6	<b>21</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
6	6	4	5	<b>21</b>

5	5	5	5	<b>20</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
6	4	4	6	<b>20</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
4	5	4	6	<b>19</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
6	4	6	5	<b>21</b>
5	6	5	5	<b>21</b>
6	5	6	4	<b>21</b>
5	6	6	4	<b>21</b>
5	5	6	5	<b>21</b>
5	6	6	5	<b>22</b>
5	6	5	5	<b>21</b>
6	5	6	4	<b>21</b>
6	5	5	4	<b>20</b>

UNIVERSITY OF MESIA  
 الجامعة الإسلامية  
 الإسلامية

**Pendapatan Masyarakat (X3)**

<b>X3.1</b>	<b>X3.2</b>	<b>X3.3</b>	<b>X3.4</b>	<b>Total</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
5	5	6	4	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
6	5	5	4	<b>20</b>
4	5	6	5	<b>20</b>
5	5	6	4	<b>20</b>
6	4	4	6	<b>20</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
4	5	5	6	<b>20</b>
5	4	6	5	<b>20</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
5	5	6	4	<b>20</b>
5	5	4	6	<b>20</b>
5	5	6	4	<b>20</b>
4	6	5	5	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	5	5	6	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	6	4	5	<b>20</b>
4	6	5	5	<b>20</b>
5	4	6	5	<b>20</b>
4	6	5	5	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
5	5	5	4	<b>19</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
6	5	4	4	<b>19</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
5	4	4	4	<b>19</b>
6	4	5	4	<b>19</b>
4	6	5	5	<b>20</b>



4	5	5	6	<b>20</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
4	5	5	5	<b>19</b>
5	5	4	4	<b>18</b>
5	5	5	4	<b>19</b>
6	5	5	5	<b>21</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
4	5	5	5	<b>19</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	6	6	4	<b>20</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
6	5	4	5	<b>20</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
6	5	5	4	<b>20</b>
4	5	5	6	<b>20</b>
4	5	6	5	<b>20</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
4	5	4	4	<b>17</b>
6	4	5	5	<b>20</b>
5	5	4	5	<b>19</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	6	5	5	<b>20</b>
5	4	6	5	<b>20</b>
4	6	5	5	<b>20</b>
4	5	6	4	<b>19</b>
5	6	5	4	<b>20</b>
4	5	6	5	<b>20</b>
3	6	6	5	<b>20</b>
5	6	5	5	<b>21</b>
5	5	5	4	<b>19</b>
4	4	5	6	<b>19</b>

4	6	4	5	19
6	5	5	5	21
5	6	5	4	20
5	5	5	5	20
4	5	6	5	20
5	6	5	5	21
4	6	5	5	20
6	5	5	4	20
6	4	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
4	6	6	5	21
5	5	6	5	21
6	6	4	4	20
5	5	5	6	21
4	5	6	5	20
6	5	5	5	21
5	5	6	5	21
5	5	5	6	21
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
5	5	6	5	21
6	5	5	5	21
5	5	6	5	21
5	6	5	5	21
4	5	3	4	16
4	6	6	5	21
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
6	5	4	4	19
6	4	4	5	19
4	6	4	6	20
4	6	5	5	20
4	6	5	5	20
5	6	5	5	21

5	6	5	5	21
4	5	4	4	17
5	6	5	5	21
5	6	5	5	21
4	6	4	5	19
5	5	4	5	19
4	5	4	6	19
4	6	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	6	5	5	21
5	5	6	5	21
5	5	6	5	21
4	6	5	6	21
4	5	4	4	17
4	6	6	5	21
4	5	4	4	17
6	6	5	5	22
4	6	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	6	5	21
6	6	5	4	21
6	5	4	5	20
5	6	5	5	21
6	5	6	4	21
4	5	5	6	20
6	6	5	4	21
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
6	5	5	5	21
5	5	5	6	21
6	4	5	5	20
6	6	5	4	21
6	5	5	5	21
5	5	5	6	21
6	6	5	5	22
5	5	6	5	21
4	5	4	4	17
6	5	5	5	21

5	5	5	6	21
4	5	4	4	17
6	5	4	6	21
4	5	4	4	17
6	6	5	4	21
4	6	6	6	22
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
5	6	5	5	21
5	5	6	5	21
5	5	5	6	21
5	5	6	6	22
5	5	6	5	21
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
5	5	5	6	21
5	6	5	5	21
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
6	5	5	5	21
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
6	5	4	5	20
5	5	5	5	20
6	5	5	5	21
6	6	5	4	21
6	5	5	4	20
6	5	5	5	21
4	5	6	5	20
5	6	5	5	21
6	5	5	4	20
5	5	5	6	21
6	5	5	5	21
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
6	5	5	4	20
4	6	5	5	20

6	5	5	5	21
5	5	6	4	20
4	6	6	5	21
5	5	5	5	20
5	5	6	4	20
6	5	5	5	21
5	5	5	5	20
6	4	5	5	20

**Akses Pajak (X4)**

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
2	6	5	5	6	6	30
5	4	4	3	5	5	26
2	5	6	4	5	6	28
1	4	5	5	6	6	27
5	6	6	5	6	6	34
2	5	5	6	6	6	30
4	3	4	3	3	4	21
5	4	6	3	4	5	27
1	3	4	4	4	3	19
4	3	4	3	4	4	22
5	3	3	3	3	4	21
4	2	3	3	3	3	18
5	4	3	2	3	3	20
3	6	5	6	6	6	32
5	5	4	4	4	5	27
5	5	5	5	5	6	31
2	4	4	4	3	5	22
3	4	4	4	3	5	23
4	5	6	6	5	6	32
5	3	3	3	4	4	22
2	3	3	3	4	5	20
5	4	3	4	3	5	24
3	4	3	4	3	5	22
4	3	4	3	3	4	21
5	3	4	4	4	4	24
3	3	4	3	4	5	22
3	3	4	4	4	3	21

1	3	4	3	4	3	<b>18</b>
3	2	3	3	3	4	<b>18</b>
4	3	3	3	4	4	<b>21</b>
2	4	<b>3</b>	2	3	5	<b>19</b>
5	6	5	3	6	6	<b>31</b>
2	5	3	5	5	6	<b>26</b>
1	4	3	3	5	6	<b>22</b>
4	4	<b>4</b>	4	3	5	<b>24</b>
1	3	4	3	4	5	<b>20</b>
1	3	4	3	4	4	<b>19</b>
1	5	5	6	6	6	<b>29</b>
1	3	3	4	5	6	<b>22</b>
4	6	5	6	6	5	<b>32</b>
3	3	<b>3</b>	3	4	5	<b>21</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
<b>3</b>	4	3	3	3	5	<b>21</b>
3	4	3	3	3	4	<b>20</b>
3	2	2	2	4	1	<b>14</b>
3	3	4	3	5	3	<b>21</b>
3	3	4	3	6	3	<b>22</b>
4	6	5	5	6	5	<b>31</b>
2	3	4	4	4	4	<b>21</b>
2	2	3	2	3	2	<b>14</b>
1	2	2	3	3	1	<b>12</b>
2	1	2	5	4	1	<b>15</b>
2	5	6	6	6	5	<b>30</b>
4	3	4	4	4	3	<b>22</b>
2	3	3	4	4	3	<b>19</b>
2	4	3	3	3	4	<b>19</b>
2	4	3	3	3	4	<b>19</b>
4	1	1	5	3	1	<b>15</b>
3	3	4	3	3	4	<b>20</b>
4	3	4	3	4	4	<b>22</b>
4	3	3	4	4	6	<b>24</b>
4	3	4	3	3	6	<b>23</b>
3	3	3	3	4	6	<b>22</b>
2	1	2	4	2	4	<b>15</b>
<b>3</b>	5	4	4	5	6	<b>27</b>
3	4	4	4	5	6	<b>26</b>

<b>4</b>	5	5	6	6	6	<b>32</b>
4	4	3	6	4	6	<b>27</b>
2	2	3	5	6	3	<b>5</b>
3	5	6	4	6	6	<b>30</b>
5	5	6	6	6	6	<b>34</b>
4	6	6	6	5	5	<b>32</b>
3	3	4	2	3	2	<b>17</b>
5	5	6	5	5	5	<b>31</b>
4	5	6	5	5	5	<b>30</b>
4	6	5	6	5	5	<b>31</b>
3	6	5	6	6	5	<b>31</b>
<b>4</b>	5	6	5	6	5	<b>31</b>
3	5	5	5	5	5	<b>28</b>
3	4	3	4	4	6	<b>24</b>
3	2	4	4	4	2	<b>19</b>
3	4	4	3	3	6	<b>23</b>
2	3	3	3	3	3	<b>17</b>
3	5	6	6	5	5	<b>30</b>
5	5	6	6	6	6	<b>34</b>
3	2	4	4	3	5	<b>21</b>
4	5	5	5	5	6	<b>30</b>
4	5	6	5	5	6	<b>31</b>
2	1	3	3	3	2	<b>14</b>
2	6	6	6	6	6	<b>32</b>
2	5	6	5	6	6	<b>30</b>
4	6	5	5	5	6	<b>31</b>
2	4	2	3	3	2	<b>16</b>
2	4	2	3	2	3	<b>16</b>
4	3	3	4	3	1	<b>18</b>
4	4	3	1	4	1	<b>17</b>
2	4	5	1	5	6	<b>23</b>
3	4	2	4	5	6	<b>24</b>
2	3	2	1	6	6	<b>20</b>
4	4	2	2	3	3	<b>18</b>
4	3	2	1	6	6	<b>22</b>
4	4	3	1	5	5	<b>22</b>
4	4	4	4	6	5	<b>27</b>
4	4	4	1	4	3	<b>20</b>
5	3	4	4	3	3	<b>22</b>

4	2	4	1	3	5	<b>19</b>
5	2	3	1	5	5	<b>21</b>
4	3	3	1	6	6	<b>23</b>
2	4	3	3	6	6	<b>24</b>
2	4	3	3	6	6	<b>24</b>
1	4	4	3	2	6	<b>20</b>
3	4	2	2	3	4	<b>18</b>
5	2	2	2	3	4	<b>18</b>
4	6	2	3	5	5	<b>25</b>
3	2	2	2	4	3	<b>16</b>
3	3	2	6	6	6	<b>26</b>
4	1	2	5	6	6	<b>24</b>
5	1	2	6	6	5	<b>25</b>
5	3	1	5	5	6	<b>25</b>
4	3	3	6	6	5	<b>27</b>
2	3	4	4	3	4	<b>20</b>
2	2	4	3	4	4	<b>19</b>
2	1	6	3	6	5	<b>23</b>
5	2	2	2	6	5	<b>22</b>
6	1	3	4	6	5	<b>25</b>
2	3	4	3	4	5	<b>21</b>
5	1	4	5	5	6	<b>26</b>
4	1	3	4	5	6	<b>23</b>
3	1	2	4	5	6	<b>21</b>
2	2	3	4	6	6	<b>23</b>
4	2	1	3	6	5	<b>21</b>
2	2	3	6	5	5	<b>23</b>
1	3	3	3	6	3	<b>19</b>
4	3	2	1	6	4	<b>20</b>
4	2	2	1	4	6	<b>19</b>
4	1	1	1	6	6	<b>19</b>
4	1	6	1	5	6	<b>23</b>
4	1	5	1	5	5	<b>21</b>
4	1	5	6	6	5	<b>27</b>
4	1	3	1	3	3	<b>15</b>
4	2	3	3	4	4	<b>20</b>
4	1	5	5	5	6	<b>26</b>
3	1	5	5	5	6	<b>25</b>
4	4	4	2	3	6	<b>23</b>



2	3	2	4	3	4	<b>18</b>
4	3	3	2	4	5	<b>21</b>
3	4	6	2	5	6	<b>26</b>
6	3	3	3	3	3	<b>21</b>
3	4	6	2	6	6	<b>27</b>
3	4	5	2	5	5	<b>24</b>
3	4	6	5	6	5	<b>29</b>
4	4	5	5	5	6	<b>29</b>
5	3	6	5	5	6	<b>30</b>
5	3	5	2	6	6	<b>27</b>
4	3	4	3	2	2	<b>18</b>
5	3	6	2	5	5	<b>26</b>
6	4	4	4	4	4	<b>26</b>
5	3	3	2	3	1	<b>17</b>
6	4	6	5	5	5	<b>31</b>
5	3	5	6	5	6	<b>30</b>
4	5	5	6	5	6	<b>31</b>
6	3	2	4	3	2	<b>20</b>
4	2	2	3	3	2	<b>16</b>
3	2	2	6	5	5	<b>23</b>
2	2	2	5	5	6	<b>22</b>
5	1	2	2	4	3	<b>17</b>
3	2	2	5	6	6	<b>24</b>
3	1	2	5	6	5	<b>22</b>
3	3	1	6	5	6	<b>24</b>
2	2	2	5	6	5	<b>22</b>
3	5	3	3	5	6	<b>25</b>
2	5	3	3	5	6	<b>24</b>
2	5	3	3	6	6	<b>25</b>
2	6	6	3	5	5	<b>27</b>
3	5	5	2	6	5	<b>26</b>
4	3	2	3	5	2	<b>19</b>
4	3	3	3	4	3	<b>20</b>
4	4	4	3	4	2	<b>21</b>
4	4	4	3	5	5	<b>25</b>
2	2	3	3	4	5	<b>19</b>
4	2	3	3	3	3	<b>18</b>
5	2	6	3	5	6	<b>27</b>
5	4	4	3	4	5	<b>25</b>

5	4	3	3	4	2	<b>21</b>
5	4	3	4	3	1	<b>20</b>
2	4	5	3	5	6	<b>25</b>
2	3	5	2	5	6	<b>23</b>
3	3	3	3	4	6	<b>22</b>
2	3	6	2	6	5	<b>24</b>
3	3	6	2	5	5	<b>24</b>
2	2	5	2	5	5	<b>21</b>
3	3	3	2	3	3	<b>17</b>
3	3	5	2	5	5	<b>23</b>
4	3	3	2	2	2	<b>16</b>
2	3	3	2	4	6	<b>20</b>
5	6	5	4	5	5	<b>30</b>
2	5	5	3	5	5	<b>25</b>
4	4	3	3	4	1	<b>19</b>
4	4	6	1	5	6	<b>26</b>
3	5	6	2	6	5	<b>27</b>

**Kepercayaan Terhadap Pemerintah (X5)**

<b>X5.1</b>	<b>X5.2</b>	<b>X5.3</b>	<b>X5.4</b>	<b>X5.5</b>	<b>Total</b>
5	4	4	4	2	<b>19</b>
3	4	4	5	1	<b>17</b>
4	4	4	3	3	<b>18</b>
4	4	4	3	1	<b>16</b>
4	4	4	5	4	<b>21</b>
4	3	4	4	2	<b>17</b>
5	3	4	4	2	<b>18</b>
4	4	4	4	2	<b>18</b>
4	4	4	4	1	<b>17</b>
4	5	4	4	3	<b>20</b>
4	5	5	4	3	<b>21</b>
4	5	4	4	4	<b>21</b>
4	5	3	4	3	<b>19</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	3	4	4	4	<b>20</b>
4	3	3	4	3	<b>17</b>
4	2	3	4	3	<b>16</b>
4	1	4	4	3	<b>16</b>

4	1	4	4	3	<b>16</b>
5	1	2	5	5	<b>18</b>
4	1	4	4	2	<b>15</b>
4	1	5	3	5	<b>18</b>
4	1	4	4	2	<b>15</b>
5	1	4	4	5	<b>19</b>
5	1	4	4	4	<b>18</b>
4	1	4	4	2	<b>15</b>
4	1	4	4	4	<b>17</b>
1	2	2	2	1	<b>8</b>
4	2	4	4	4	<b>18</b>
2	1	3	2	3	<b>11</b>
4	2	4	4	2	<b>16</b>
5	2	4	4	4	<b>19</b>
5	2	4	5	2	<b>18</b>
5	2	4	4	2	<b>17</b>
4	2	4	4	4	<b>18</b>
4	3	4	4	4	<b>19</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
4	3	3	3	1	<b>14</b>
5	4	5	5	6	<b>25</b>
4	3	4	4	1	<b>16</b>
4	4	4	4	1	<b>17</b>
4	4	4	4	1	<b>17</b>
1	4	3	5	1	<b>14</b>
1	1	1	5	1	<b>9</b>
2	4	3	4	6	<b>19</b>
2	5	3	4	6	<b>20</b>
1	5	4	5	5	<b>20</b>
4	4	4	4	2	<b>18</b>
2	3	2	3	2	<b>12</b>
4	3	4	4	3	<b>18</b>
4	4	2	3	3	<b>16</b>
3	5	4	3	4	<b>19</b>
3	5	3	3	4	<b>18</b>
4	6	4	3	5	<b>22</b>
3	3	3	4	3	<b>16</b>
5	3	4	4	6	<b>22</b>
1	5	4	4	6	<b>20</b>

4	5	4	1	3	17
3	6	3	4	5	21
2	6	5	4	4	21
2	5	4	2	3	16
3	4	4	2	4	17
2	5	4	2	4	17
3	4	3	1	3	14
1	5	2	3	5	16
2	5	2	4	4	17
2	6	5	4	4	21
2	4	3	3	3	15
3	6	3	3	2	17
3	2	1	2	2	10
4	4	4	4	3	19
5	2	5	5	5	22
4	3	4	2	4	17
2	2	3	3	3	13
3	2	3	2	5	15
6	3	5	6	6	26
3	3	4	3	6	19
2	3	4	3	4	16
3	4	2	3	5	17
2	6	2	3	4	17
1	6	1	1	6	15
2	5	2	3	4	16
5	6	3	3	4	21
4	4	3	5	3	19
4	3	3	5	4	19
4	2	3	3	4	16
5	4	4	5	4	22
5	5	4	5	5	24
6	6	6	2	6	26
6	2	5	1	4	18
5	1	4	1	6	17
4	2	2	4	5	17
4	3	3	4	4	18
5	4	4	3	4	20
6	5	4	4	4	23
4	3	3	3	3	16

5	2	3	4	2	<b>16</b>
3	1	4	3	4	<b>15</b>
3	3	4	3	2	<b>15</b>
1	3	2	4	4	<b>14</b>
2	4	2	4	2	<b>14</b>
3	4	2	3	1	<b>13</b>
5	5	3	4	3	<b>20</b>
2	6	4	3	3	<b>18</b>
1	5	4	3	2	<b>15</b>
3	4	6	4	2	<b>19</b>
1	3	2	5	2	<b>13</b>
1	2	2	3	2	<b>10</b>
1	3	3	5	3	<b>15</b>
6	4	4	5	2	<b>21</b>
1	5	4	6	3	<b>19</b>
1	5	5	5	4	<b>20</b>
1	1	3	4	4	<b>13</b>
1	4	3	4	3	<b>15</b>
1	3	3	4	3	<b>14</b>
1	4	1	3	5	<b>14</b>
1	3	1	2	6	<b>13</b>
1	2	1	2	6	<b>12</b>
2	2	3	2	4	<b>13</b>
3	3	2	3	2	<b>13</b>
2	2	3	3	5	<b>15</b>
3	3	3	1	2	<b>12</b>
2	2	2	3	2	<b>11</b>
3	3	6	3	2	<b>17</b>
2	2	2	5	2	<b>13</b>
1	3	2	2	5	<b>13</b>
3	3	6	3	5	<b>20</b>
3	3	5	3	4	<b>18</b>
3	2	4	1	1	<b>11</b>
1	2	3	1	1	<b>8</b>
2	2	4	5	1	<b>14</b>
2	2	3	6	1	<b>14</b>
2	2	4	5	1	<b>14</b>
3	1	4	1	1	<b>10</b>
2	2	2	1	1	<b>8</b>

4	3	4	1	1	<b>13</b>
3	4	3	3	1	<b>14</b>
3	5	3	4	1	<b>16</b>
3	5	3	5	1	<b>17</b>
3	1	4	5	1	<b>14</b>
4	1	2	2	1	<b>10</b>
3	4	4	2	1	<b>14</b>
2	1	3	3	1	<b>10</b>
3	2	6	2	4	<b>17</b>
3	1	4	3	3	<b>14</b>
2	3	3	2	3	<b>13</b>
3	3	1	3	3	<b>13</b>
1	2	3	3	4	<b>13</b>
2	3	1	4	3	<b>13</b>
2	3	1	3	2	<b>11</b>
4	3	1	3	1	<b>12</b>
2	3	1	3	2	<b>11</b>
4	2	1	3	2	<b>12</b>
5	2	1	3	2	<b>13</b>
4	2	1	3	2	<b>12</b>
4	5	1	4	3	<b>17</b>
4	2	1	4	4	<b>15</b>
6	6	1	3	4	<b>20</b>
1	1	2	6	4	<b>14</b>
1	2	2	3	5	<b>13</b>
1	6	6	3	2	<b>18</b>
1	1	3	3	4	<b>12</b>
1	1	2	3	1	<b>8</b>
1	6	2	6	1	<b>16</b>
5	4	5	5	2	<b>21</b>
1	3	4	5	6	<b>19</b>
5	2	5	5	2	<b>19</b>
5	3	1	6	3	<b>18</b>
1	3	4	4	5	<b>17</b>
4	2	1	5	6	<b>18</b>
3	3	6	5	3	<b>20</b>
3	4	1	4	3	<b>15</b>
4	5	5	3	3	<b>20</b>
3	2	5	4	3	<b>17</b>

4	5	4	4	4	<b>21</b>
1	1	1	3	6	<b>12</b>
1	1	1	3	3	<b>9</b>
1	1	2	4	3	<b>11</b>
1	4	2	2	4	<b>13</b>
1	2	3	3	3	<b>12</b>
1	5	2	2	3	<b>13</b>
1	1	3	2	6	<b>13</b>
3	1	2	2	3	<b>11</b>
4	4	3	2	5	<b>18</b>
5	1	1	2	3	<b>12</b>
5	1	6	2	5	<b>19</b>
5	2	6	6	5	<b>24</b>
5	1	6	5	2	<b>19</b>
3	2	6	1	6	<b>18</b>
2	2	3	1	3	<b>11</b>
2	2	3	1	3	<b>11</b>
2	2	3	1	3	<b>11</b>
4	2	3	1	3	<b>13</b>
4	5	3	1	3	<b>16</b>
2	4	3	1	5	<b>15</b>
3	2	3	1	5	<b>14</b>
2	4	3	2	2	<b>13</b>
1	1	4	2	3	<b>11</b>
2	2	3	4	2	<b>13</b>
2	4	4	2	1	<b>13</b>

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

**Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	<b>Total</b>
4	4	5	5	4	<b>22</b>
5	4	5	6	5	<b>25</b>
3	5	6	5	5	<b>24</b>
5	5	6	4	5	<b>25</b>
5	6	6	4	4	<b>25</b>
6	4	6	5	4	<b>25</b>
2	3	2	3	3	<b>13</b>
6	5	4	5	6	<b>26</b>
4	5	4	4	5	<b>22</b>
5	4	5	5	6	<b>25</b>
5	4	5	6	6	<b>26</b>
6	4	4	5	6	<b>25</b>
3	3	3	4	3	<b>16</b>
3	4	3	4	5	<b>19</b>
4	5	4	5	5	<b>23</b>
4	5	4	5	4	<b>22</b>
3	3	4	3	5	<b>18</b>
5	6	6	5	5	<b>27</b>
5	6	6	4	5	<b>26</b>
2	2	1	4	4	<b>13</b>
3	4	4	5	4	<b>20</b>
4	4	5	5	5	<b>23</b>
4	5	5	6	6	<b>26</b>
5	4	3	5	5	<b>22</b>
5	6	6	5	6	<b>28</b>
5	6	4	6	5	<b>26</b>
5	4	4	5	5	<b>23</b>
5	4	3	4	4	<b>20</b>
3	4	4	5	4	<b>20</b>
3	3	2	4	4	<b>16</b>
3	4	4	5	4	<b>20</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
3	3	4	4	5	<b>19</b>
3	3	2	3	4	<b>15</b>
3	4	5	4	4	<b>20</b>



6	5	4	6	5	26
6	5	6	6	5	28
4	6	6	5	6	27
3	4	5	5	6	23
4	4	3	6	5	22
3	4	3	5	4	19
6	5	6	5	4	26
3	5	5	5	4	22
2	2	1	3	3	11
4	5	5	5	4	23
5	4	4	5	4	22
5	4	5	5	4	23
6	5	6	6	5	28
5	4	5	5	4	23
3	4	3	5	4	19
6	4	5	6	5	26
4	4	5	5	4	22
6	5	5	6	5	27
3	4	2	5	4	18
3	4	3	5	4	19
4	5	5	6	5	25
3	3	4	5	4	19
1	2	1	1	2	7
3	3	4	5	4	19
5	6	6	6	5	28
5	6	6	6	5	28
5	5	6	5	4	25
4	5	5	6	5	25
1	2	1	2	2	8
5	4	5	6	4	24
5	5	4	5	4	23
6	6	5	6	5	28
6	4	4	5	4	23
4	5	4	5	4	22
5	4	5	6	6	26
5	4	5	6	5	25
6	5	6	5	5	27
3	3	2	3	4	15
4	5	5	6	5	25

5	4	6	5	4	<b>24</b>
6	5	4	5	4	<b>24</b>
6	5	5	6	4	<b>26</b>
5	4	5	6	4	<b>24</b>
4	5	4	5	4	<b>22</b>
4	5	6	6	5	<b>26</b>
2	2	1	2	1	<b>8</b>
3	4	5	5	4	<b>21</b>
3	4	5	4	4	<b>20</b>
5	6	4	5	4	<b>24</b>
5	4	5	6	5	<b>25</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
6	5	5	5	6	<b>27</b>
6	5	4	5	4	<b>24</b>
2	2	1	2	2	<b>9</b>
5	4	5	5	5	<b>24</b>
5	6	4	5	5	<b>25</b>
6	5	6	5	4	<b>26</b>
3	3	2	3	3	<b>14</b>
3	3	2	2	3	<b>13</b>
4	4	5	5	5	<b>23</b>
4	3	5	5	4	<b>21</b>
6	5	4	5	6	<b>26</b>
5	6	6	5	5	<b>27</b>
6	5	6	5	5	<b>27</b>
2	1	2	4	4	<b>13</b>
5	4	4	5	5	<b>23</b>
4	4	5	6	5	<b>24</b>
6	5	4	5	6	<b>26</b>
6	5	6	5	4	<b>26</b>
4	4	5	6	5	<b>24</b>
5	4	3	4	3	<b>19</b>
6	5	4	5	5	<b>25</b>
6	5	6	6	5	<b>28</b>
6	5	4	6	5	<b>26</b>
6	5	5	5	6	<b>27</b>
4	3	4	4	3	<b>18</b>
5	4	5	6	5	<b>25</b>
2	2	1	1	1	<b>7</b>

6	5	5	5	4	25
4	4	5	6	5	24
5	4	5	6	4	24
5	6	6	5	5	27
3	4	4	4	3	18
6	5	5	6	5	27
6	5	6	5	6	28
5	5	4	5	4	23
5	4	5	5	4	23
5	4	5	6	5	25
4	5	5	6	5	25
4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	3	18
5	5	6	5	5	26
6	5	6	5	5	27
6	4	5	5	4	24
5	6	4	5	4	24
6	5	5	4	4	24
6	5	4	5	4	24
4	5	5	6	6	26
4	6	5	5	4	24
1	2	1	2	1	7
4	3	3	4	4	18
6	5	6	6	6	29
6	5	4	5	4	24
5	4	5	4	3	21
4	4	3	4	3	18
4	5	5	5	4	23
5	6	5	5	4	25
5	5	5	4	5	24
3	4	5	4	4	20
3	4	5	5	4	21
6	5	5	4	5	25
6	5	6	6	5	28
3	3	4	3	4	17
5	6	6	5	5	27
6	5	6	5	5	27
5	4	6	6	5	26
5	4	5	5	4	23

6	4	5	5	4	<b>24</b>
6	5	6	4	4	<b>25</b>
3	4	3	4	3	<b>17</b>
5	4	4	4	4	<b>21</b>
4	5	4	5	4	<b>22</b>
1	2	1	4	4	<b>12</b>
5	4	5	5	4	<b>23</b>
5	5	6	6	5	<b>27</b>
6	5	6	5	5	<b>27</b>
4	5	6	5	5	<b>25</b>
4	4	5	6	5	<b>24</b>
5	5	6	5	6	<b>27</b>
6	5	6	6	6	<b>29</b>
1	2	1	2	1	<b>7</b>
6	5	6	6	6	<b>29</b>
6	5	6	6	5	<b>28</b>
4	3	4	3	4	<b>18</b>
5	4	6	6	5	<b>26</b>
5	5	6	5	5	<b>26</b>
6	4	6	5	5	<b>26</b>
5	4	6	5	4	<b>24</b>
6	3	4	5	4	<b>22</b>
5	4	6	5	6	<b>26</b>
2	2	1	4	4	<b>13</b>
4	5	4	5	4	<b>22</b>
4	5	4	5	5	<b>23</b>
3	3	2	4	3	<b>15</b>
5	6	6	6	5	<b>28</b>
1	2	2	3	3	<b>11</b>
6	5	6	6	5	<b>28</b>
5	5	6	5	4	<b>25</b>
4	5	6	5	4	<b>24</b>
2	2	2	4	4	<b>14</b>
5	6	6	6	5	<b>28</b>
4	5	5	6	5	<b>25</b>
6	5	6	6	4	<b>27</b>
5	4	6	5	5	<b>25</b>
5	4	6	5	5	<b>25</b>
6	4	6	5	5	<b>26</b>

6	5	6	6	6	<b>29</b>
3	3	2	4	4	<b>16</b>
1	2	2	4	4	<b>13</b>
5	5	4	5	5	<b>24</b>
5	5	4	5	6	<b>25</b>
5	6	4	6	6	<b>27</b>
3	3	2	4	4	<b>16</b>
6	5	5	5	6	<b>27</b>
6	5	4	5	6	<b>26</b>

### Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

#### Frequency Table

##### X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Agak Setuju	61	30.5	30.5	31.0
	Setuju	100	50.0	50.0	81.0
	Sangat Setuju	38	19.0	19.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

##### X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Setuju	50	25.0	25.0	25.0
	Setuju	113	56.5	56.5	81.5
	Sangat Setuju	37	18.5	18.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

##### X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Setuju	50	25.0	25.0	25.0
	Setuju	100	50.0	50.0	75.0

Sangat Setuju	50	25.0	25.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**X1.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Agak Setuju	44	22.0	22.0	22.0
Setuju	93	46.5	46.5	68.5
Sangat Setuju	63	31.5	31.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**X1.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	2	1.0	1.0	2.0
Agak Tidak Setuju	22	11.0	11.0	13.0
Agak Setuju	74	37.0	37.0	50.0
Setuju	69	34.5	34.5	84.5
Sangat Setuju	31	15.5	15.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

الجامعة الإسلامية  
الاستاذ الدكتور

**X2.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Agak Setuju	58	29.0	29.0	29.0
Setuju	82	41.0	41.0	70.0
Sangat Setuju	60	30.0	30.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Agak Setuju	41	20.5	20.5	20.5
Setuju	103	51.5	51.5	72.0
Sangat Setuju	56	28.0	28.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	2.0	2.0	2.0
Agak Tidak Setuju	17	8.5	8.5	10.5
Agak Setuju	118	59.0	59.0	69.5
Setuju	48	24.0	24.0	93.5
Sangat Setuju	13	6.5	6.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**X2.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Agak Setuju	99	49.5	49.5	49.5
Setuju	75	37.5	37.5	87.0
Sangat Setuju	26	13.0	13.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Agak Setuju	74	37.0	37.0	37.5
	Setuju	80	40.0	40.0	77.5
	Sangat Setuju	45	22.5	22.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Setuju	13	6.5	6.5	6.5
	Setuju	135	67.5	67.5	74.0
	Sangat Setuju	52	26.0	26.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Agak Setuju	56	28.0	28.0	28.5
	Setuju	107	53.5	53.5	82.0
	Sangat Setuju	36	18.0	18.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X3.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Setuju	72	36.0	36.0	36.0
	Setuju	106	53.0	53.0	89.0
	Sangat Setuju	22	11.0	11.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	



**X4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	5.5	5.5	5.5
	Tidak Setuju	45	22.5	22.5	28.0
	Agak Tidak Setuju	46	23.0	23.0	51.0
	Agak Setuju	60	30.0	30.0	81.0
	Setuju	33	16.5	16.5	97.5
	Sangat Setuju	5	2.5	2.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	20	10.0	10.0	10.0
	Tidak Setuju	28	14.0	14.0	24.0
	Agak Tidak Setuju	61	30.5	30.5	54.5
	Agak Setuju	48	24.0	24.0	78.5
	Setuju	29	14.5	14.5	93.0
	Sangat Setuju	14	7.0	7.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	2.5	2.5	2.5
	Tidak Setuju	31	15.5	15.5	18.0
	Agak Tidak Setuju	58	29.0	29.0	47.0
	Agak Setuju	43	21.5	21.5	68.5
	Setuju	33	16.5	16.5	85.0
	Sangat Setuju	30	15.0	15.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X4.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	16	8.0	8.0	8.0
	Tidak Setuju	29	14.5	14.5	22.5
	Agak Tidak Setuju	64	32.0	32.0	54.5
	Agak Setuju	36	18.0	18.0	72.5
	Setuju	31	15.5	15.5	88.0
	Sangat Setuju	24	12.0	12.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X4.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	2.5	2.5	2.5
	Agak Tidak Setuju	44	22.0	22.0	24.5
	Agak Setuju	43	21.5	21.5	46.0
	Setuju	59	29.5	29.5	75.5
	Sangat Setuju	49	24.5	24.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X4.6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	4.5	4.5	4.5
	Tidak Setuju	12	6.0	6.0	10.5
	Agak Tidak Setuju	23	11.5	11.5	22.0
	Agak Setuju	24	12.0	12.0	34.0
	Setuju	62	31.0	31.0	65.0
	Sangat Setuju	70	35.0	35.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X5.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	39	19.5	19.5	19.5
	Tidak Setuju	36	18.0	18.0	37.5
	Agak Tidak Setuju	37	18.5	18.5	56.0
	Agak Setuju	55	27.5	27.5	83.5
	Setuju	27	13.5	13.5	97.0
	Sangat Setuju	6	3.0	3.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X5.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	32	16.0	16.0	16.0
	Tidak Setuju	47	23.5	23.5	39.5
	Agak Tidak Setuju	41	20.5	20.5	60.0
	Agak Setuju	39	19.5	19.5	79.5
	Setuju	28	14.0	14.0	93.5
	Sangat Setuju	13	6.5	6.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X5.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	23	11.5	11.5	11.5
	Tidak Setuju	29	14.5	14.5	26.0
	Agak Tidak Setuju	52	26.0	26.0	52.0
	Agak Setuju	71	35.5	35.5	87.5
	Setuju	14	7.0	7.0	94.5
	Sangat Setuju	11	5.5	5.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X5.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	9.5	9.5	9.5
	Tidak Setuju	27	13.5	13.5	23.0
	Agak Tidak Setuju	55	27.5	27.5	50.5
	Agak Setuju	64	32.0	32.0	82.5
	Setuju	28	14.0	14.0	96.5
	Sangat Setuju	7	3.5	3.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**X5.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	30	15.0	15.0	15.0
	Tidak Setuju	38	19.0	19.0	34.0
	Agak Tidak Setuju	48	24.0	24.0	58.0
	Agak Setuju	44	22.0	22.0	80.0
	Setuju	23	11.5	11.5	91.5
	Sangat Setuju	17	8.5	8.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	3.5	3.5	3.5
	Tidak Setuju	9	4.5	4.5	8.0
	Agak Tidak Setuju	33	16.5	16.5	24.5
	Agak Setuju	39	19.5	19.5	44.0
	Setuju	61	30.5	30.5	74.5
	Sangat Setuju	51	25.5	25.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**Y2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	14	7.0	7.0	7.5
	Agak Tidak Setuju	20	10.0	10.0	17.5
	Agak Setuju	70	35.0	35.0	52.5
	Setuju	75	37.5	37.5	90.0
	Sangat Setuju	20	10.0	10.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**Y3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	5.5	5.5	5.5
	Tidak Setuju	14	7.0	7.0	12.5
	Agak Tidak Setuju	12	6.0	6.0	18.5
	Agak Setuju	47	23.5	23.5	42.0
	Setuju	62	31.0	31.0	73.0
	Sangat Setuju	54	27.0	27.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**Y4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	6	3.0	3.0	4.0
	Agak Tidak Setuju	9	4.5	4.5	8.5
	Agak Setuju	36	18.0	18.0	26.5
	Setuju	97	48.5	48.5	75.0
	Sangat Setuju	50	25.0	25.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**Y5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	3	1.5	1.5	3.5
	Agak Tidak Setuju	14	7.0	7.0	10.5
	Agak Setuju	81	40.5	40.5	51.0
	Setuju	73	36.5	36.5	87.5
	Sangat Setuju	25	12.5	12.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

**UJI RELIABILITAS****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.74	18.859	.710	.838
X1.2	17.60	19.116	.704	.840
X1.3	17.42	18.144	.672	.848
X1.4	16.94	18.604	.682	.844
X1.5	17.49	18.151	.704	.839

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.77	6.650	.664	.792
X2.2	12.69	6.790	.652	.797
X2.3	12.64	6.866	.670	.789
X2.4	12.76	6.575	.674	.787

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	15.25	6.530	.618	.793
X3.2	14.43	7.401	.674	.766
X3.3	14.56	7.243	.655	.771
X3.4	14.76	6.746	.652	.772



**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	20.65	38.822	.601	.890
X4.2	20.45	37.927	.737	.866
X4.3	20.29	39.162	.751	.865
X4.4	20.38	37.854	.706	.871
X4.5	19.82	39.374	.752	.865
X4.6	19.64	38.081	.724	.868

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	14.68	26.639	.678	.831
X5.2	14.61	26.087	.657	.838
X5.3	14.56	28.901	.722	.825
X5.4	14.50	28.211	.700	.827
X5.5	14.53	26.371	.664	.835

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	200	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	200	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	18.13	15.028	.761	.873
Y2	18.28	17.069	.761	.873
Y3	18.11	14.293	.799	.865
Y4	17.75	17.392	.754	.875
Y5	18.13	17.534	.706	.884

## UJI ASUMSI KLASIK

### UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 2

		Abs_RE S
N		200
Exponential parameter. <sup>a,b</sup>	Mean	3.4618
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.035
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test Distribution is Exponential.

b. Calculated from data.

### UJI AUTOKORELASI

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.887	.610	1.548

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Akses Pajak, Pendapatan Masyarakat, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

### UJI MULTIKOLINEARITAS

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.140	1.714			

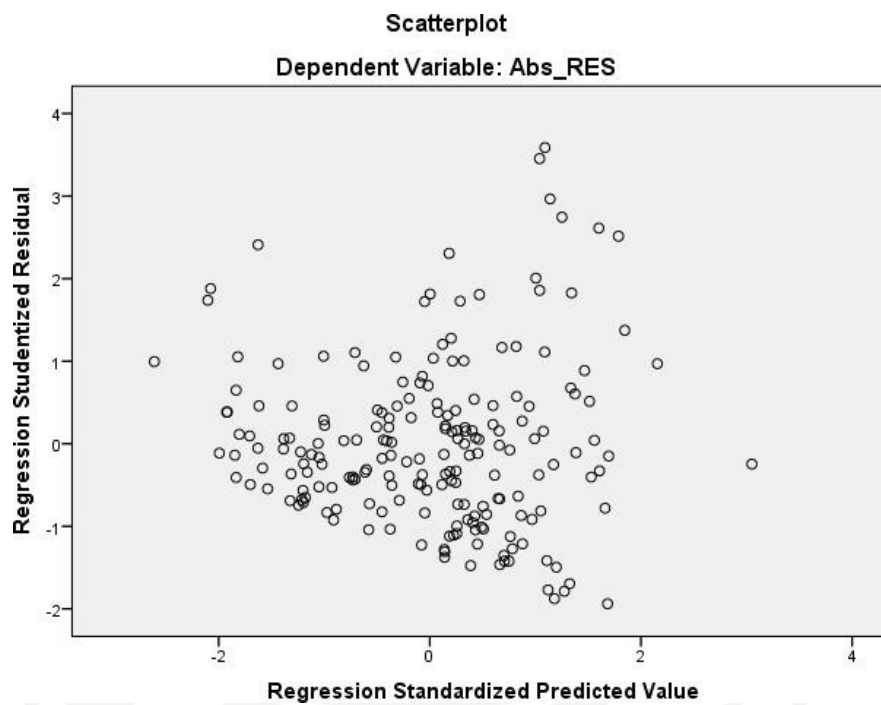
Pemahaman Peraturan Perpajakan	.051	.086	.038	.481	2.081
Sosialisasi Perpajakan	.291	.088	.206	.503	1.988
Pendapatan Masyarakat	.433	.077	.351	.497	2.011
Akses Pajak	.129	.024	.260	.818	1.222
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	.208	.078	.160	.547	1.829

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**UJI HETEROKEDASITAS**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.959	3.876		1.537	.126
Pemahaman Peraturan Perpajakan	-.075	.042	-.129	-1.793	.075
Sosialisasi Perpajakan	.011	.068	.012	.158	.875
Pendapatan Masyarakat	-.125	.084	-.111	-1.497	.136
Akses Pajak	.062	.109	.040	.568	.571
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	-.015	.036	-.030	-.400	.690

a. Dependent Variable: Abs\_RES



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Peraturan Perpajakan	200	19	29	24.40	2.000
Sosialisasi Perpajakan	200	15	22	18.97	1.564
Pendapatan Masyarakat	200	16	22	19.68	1.420
Akses Pajak	200	5	34	23.18	4.905
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	200	8	26	16.06	3.609
Kepatuhan Wajib Pajak	200	7	29	22.57	4.923
Valid N (listwise)	200				

## UJI REGRESI LINEAR BERGANDA, UJI T, UJI F DAN UJI DETERMINASI

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Akses Pajak, Pendapatan Masyarakat, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak  
 b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.890	.887	.610

- a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Akses Pajak, Pendapatan Masyarakat, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan  
 b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.261	5	117.052	314.805	.000 <sup>b</sup>
	Residual	72.134	194	.372		
	Total	657.395	199			

- a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Akses Pajak, Pendapatan Masyarakat, Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Perpajakan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.140	1.714		-.082	.935
Pemahaman Peraturan Perpajakan	.051	.086	.038	.598	.550
Sosialisasi Perpajakan	.291	.088	.206	3.308	.001
Pendapatan Masyarakat	.433	.077	.351	5.599	.000
Akses Pajak	.129	.024	.260	5.312	.000
Kepercayaan Terhadap Pemerintah	.208	.078	.160	2.675	.008

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak